

**ANALISIS PERILAKU *STICKY COST* BIAYA  
PENJUALAN DAN BIAYA ADMINISTRASI DAN  
UMUM**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Akuntansi



Oleh:

**IHZA MAHENDRA**

**1601035059**

**S1 AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MULAWARMAN SAMARINDA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Perilaku *Sticky Cost* Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum  
Nama Mahasiswa : Ihza Mahendra  
NIM : 1601035059  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 26 Juni 2023

Pembimbing,



Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQar., CSRA  
NIP. 19641230 198910 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si  
NIP. 19620513 198811 2 001

**SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS**

Judul skripsi : Analisis Perilaku *Sticky Cost* Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum  
Nama : Ihza Mahendra  
NIM : 1601035059  
Hari : Kamis  
Tanggal Ujian : 15 Juni 2023

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA  
NIP. 19641230 198910 2 001

1. 

2. Dwi Risma deviyanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CSRA  
NIP. 19701018 199512 2 001

2. 

3. Ferry Divanti, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSRS., CSRA  
NIP. 19830228 200604 2 002

3. 

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan Gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 08 Juni 2023



Ihza Mahendra

### PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ihza Mahendra  
NIM : 1601035059  
Program Studi : S1-Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui memberikan izin kepada pihak UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Analisis Perilaku *Sticky Cost* Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan bebas royalti non-eksklusif ini kepada UPT Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalihmedia, atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), memuat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Samarinda  
Tanggal : 26 Juni 2023  
Yang menyatakan,



Ihza Mahendra

## RIWAYAT HIDUP



Ihza Mahendra, lahir pada tanggal 17 September 1997 di Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Alm.Abdul Rasyid dan ibu Hamidah. Memperoleh pendidikan pertama di SDN 004 Samarinda utara pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 6 Samarinda, lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 13 Samarinda hingga lulus dan memperoleh ijazah pada tahun 2015. Kemudian di tahun berikutnya 2016, penulis mengikuti Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan berhasil diterima di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi S1 Akuntansi dan selanjutnya mengambil konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada tahun 2019 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Loa Pari Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya penulis melakukan penelitian dalam bentuk skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi hingga selesai.

Samarinda, 26 Juni 2023

Penulis



Ihza Mahendra

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.

Skripsi ini berjudul “Perilaku *Sticky cost* Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Aktivitas Penjualan” disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka mencapai gelar Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Dr. Ir. H. Abdunnur, Msi selaku Rektor Universitas Mulawarman.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
3. Ibu Dwi Risma Deviyanti, S.E., M.Si., AK., CA., CSRS selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman
4. Dr. Zaki Fakhroni, AK., CA., CTA., CFra., CIQaR selaku Koordinator Progam Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman.
5. Dr. Irwansyah, MM., CSRS., CIQaR selaku dosen wali selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Dr. Hj. Yana Ulfah., S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa sabar memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman atas jasa, kerjasama dan bantuannya selama proses perkuliahan.
8. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis atas segala bantuan dan kerjasamanya selama proses perkuliahan.

9. Kepada kedua orang tua penulis, Alm. Bapak Abdul Rasyid dan Ibu Hamidah yang selalu memberi semangat, kasih sayang, nasehat dukungan dan do'a serta materi kepada penulis.
10. Seluruh keluarga dan saudara-saudara penulis, Lailatun Nazmi dan Yuliansyah yang selalu memberikan semangat, nasehat dan materi serta dukungan selama menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman Bangqi Rock City yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, khususnya Amat, Eko, Fahdi, Yosua, Ilham, Revaldy, Ekani dan Ali. Serta semua anak Akuntansi 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, semoga kita semua bisa sukses dan berkumpul bersama lagi suatu saat nanti.
12. Sahabat penulis, Ahmad dan Adi yang selalu memberikan semangat, dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan KKN 45 Desa Loa Pari yang memberikan banyak sekali pelajaran dan ilmu-ilmu kehidupan dalam bermasyarakat.
14. Seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bantuannya menjadi berkat dan dilipat gandakan oleh Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridho-Nya kepada kita semua.

Samarinda, 26 Juni 2023

Ihza Mahendra



## ABSTRAK

Ihza Mahendra. Perilaku Sticky Cost Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Aktivitas Penjualan. Dibimbing oleh : Yana Ulfah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada indikasi perilaku *sticky cost* biaya penjualan, biaya administrasi dan umum terhadap aktivitas penjualan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia. Data penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2017-2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 data laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, uji kelayakan model, serta koefisien determinasi dan pengolahan data dibantu SPSS 26. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa terjadinya perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan. Ketika penjualan bersih meningkat sebesar 1 persen maka biaya penjualan meningkat 0.147 persen. Sementara pada saat menurun sebesar 1 persen, biaya penjualan hanya menurun sebesar 0,097 persen. Dalam Biaya administrasi dan umum ditemukan adanya perilaku *sticky cost*, biaya administrasi dan umum perubahannya tidak mengikuti penjualan bersihnya pada periode 2017-2021.

**Kata kunci:** Sticky cost, biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, penjualan bersih, aktivitas penjualan

## ABSTRACT

*Ihza Mahendra. Sticky Cost Behavior of Selling, Administrative and General Costs Against Sales Activities. Mentored by : Yana Ulfah. The purpose of this research is to find out whether there are indications of sticky cost behavior in selling, general administration costs and sales activities. This study uses secondary data collected from the Indonesian Stock Exchange. This research data uses the financial reports of manufacturing companies in the 2017-2021 period. The sampling method in this study was purposive sampling and this study used a sample of 100 financial report data on manufacturing companies. The statistical analysis used in this study was the classical assumption test, multiple linear regression analysis, model feasibility test, and the coefficient of determination and data processing assisted by SPSS 26. The results in this study found that sticky cost behavior occurred in selling costs. When net sales increase by 1 percent, the cost of sales increases by 0.147 percent. Meanwhile, when it decreased by 1 percent, selling costs only decreased by 0.097 percent. In administrative and general costs, it was found that there was sticky cost behavior, administrative costs and general changes did not follow net sales in the 2017-2021 period.*

**Keyword:** *sticky cost, selling, general and administrative costs, net sales, sales activities*

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN IDENTITAS PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Sticky Cost .....	7
2.1.2. Pengertian Biaya .....	7
2.1.3. Pengertian Aktivitas Penjualan .....	9
2.2. Hubungan Antar Variabel .....	11
2.2.1. Perilaku Sticky Cost pada Biaya Penjualan .....	11
2.2.2. Perilaku <i>Sticky Cost</i> pada Biaya Administrasi dan Umum.....	14
2.3. Penelitian Terdahulu .....	13
2.4. Kerangka Konseptual .....	17
2.5. Hipotesis.....	18
2.6. Model Penelitian .....	19

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1. Definisi Operasional.....	22
3.1.1. Biaya Penjualan.....	22
3.1.2. Biaya Administrasi dan Umum.....	22
3.1.3. Aktivitas Penjualan.....	22
3.2. Populasi dan Sampel .....	23
3.2.1. Populasi.....	24
3.2.2. Sampel.....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data Data .....	25
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5. Analisis Data .....	25
3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	26
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	26
3.5.2.1. Uji Normalitas.....	26
3.5.2.2. Uji Autokorelasi .....	27
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	27
3.5.2.4. Uji Multikolinieritas .....	28
3.5.3. Uji Koefisien Determinasi .....	28
3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	28
3.5.6. Uji F.....	29
<b>BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	31
4.1.1 Analisis Data .....	31
4.1.1.1 Statistik Deskriptif.....	32
4.1.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	34
4.1.1.2.1 Uji Normalitas .....	34
4.1.1.2.2 Uji Autokorelasi .....	37
4.1.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	38
4.1.1.2.4 Uji Multikolinieritas .....	40
4.1.1.3 Uji Kelayakan Model (Uji F) .....	41
4.1.1.4 Uji Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	42

4.1.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....	43
4.2 Pembahasan.....	46
4.2.1 Perilaku <i>Sticky Cost</i> pada Biaya Pemjualan.....	46
4.2.2 Perilaku <i>Sticky Cost</i> pada Biaya Administrasi dan Umum ..	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>52</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1 Tabel Pengukuran Variabel .....	23
Tabel 3.2 Pernyaringan sampel dengan metode <i>purposive sampling</i> .....	24
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data .....	35
Tabel 4.3 Uji Durbin Watson $Y_1$ .....	37
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson $Y_2$ .....	37
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas $Y_1$ .....	40
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas $Y_2$ .....	40
Tabel 4.7 Uji F $Y_1$ .....	41
Tabel 4.8 Uji F $Y_2$ .....	42
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi $Y_1$ .....	42
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi $Y_2$ .....	42
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Biaya Penjualan .....	44
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Biaya Administrasi dan Umum .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konsep .....	18
Gambar 4.1 Uji Grafik P-Plot $Y_1$ .....	36
Gambar 4.1 Uji Grafik P-Plot $Y_2$ .....	36
Gambar 4.2 Scatterplot $Y_1$ .....	39
Gambar 4.2 Scatterplot $Y_2$ .....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dalam literatur akuntansi, biaya diklasifikasikan sebagai biaya yang berhubungan dengan input maupun output yang menghasilkan suatu produk. Biaya diklasifikasikan dalam tiga golongan berdasarkan aktivitasnya, yaitu biaya semi-variabel, biaya tetap, dan biaya variabel. Biaya tetap atau *fixed cost* merupakan total biaya yang tidak akan pernah berubah dan terpengaruh terhadap perubahan aktivitas atau volume produksi dalam rentan waktu yang relevan oleh perubahan input maupun output. Sementara biaya variabel atau *variable cost* total biayanya akan menyesuaikan perubahan input maupun output secara proporsional dalam rentan waktu yang relevan. Biaya semi-variabel secara karakteristik memiliki total biaya yang dapat berubah dipengaruhi oleh volume aktivitas atau produksi tetapi tidak secara proporsional dalam rentan yang relevan (Putra, 2018).

Sementara dalam teori tradisional perilaku biaya diklasifikasi menjadi *variable cost* dan *fixed cost*. *Fixed cost* adalah suatu biaya yang tidak terpengaruh oleh rendah atau tingginya tingkat aktivitas penjualan, sedangkan *variable cost* akan mengikuti dan berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya aktivitas penjualan. *Fixed cost* dan *variable cost* merupakan penyusun dalam total biaya suatu aktivitas perusahaan. Ketika *fixed cost* suatu aktivitas perusahaan lebih besar dibandingkan dengan *variable cost*



maka bisa memunculkan perilaku *sticky cost* (Ratnawati & Nugrahanti, 2015). Perilaku *sticky cost* dapat disebabkan oleh tindakan yang diambil manajer terhadap permintaan di masa mendatang.

Ketika volume penjualan sebuah perusahaan mengalami kenaikan, maka biaya yang dibutuhkan akan mengalami peningkatan mengikuti kenaikan volume penjualannya. Namun ketika volume penjualan mengalami penurunan, biaya cenderung tidak menyesuaikan terhadap besaran penurunan volume penjualan sehingga biaya dikatakan kaku atau *sticky* (Anderson et al., 2003). Ketika volume penjualan mulai menurun manajer perlu berhati-hati dalam menentukan apakah akan mengambil pilihan untuk mempertahankan atau melepas beberapa sumber daya dimiliki. Jika volume penjualan menurun, perusahaan akan tetap menanggung semua biaya dari sumber daya yang tidak digunakan. Melepas sebagian sumber daya akan mengakibatkan timbulnya biaya penyesuaian. Pada saat penjualan kembali mengalami peningkatan, maka perusahaan akan memerlukan biaya untuk membeli kembali sumber daya yang sudah dikurangi, sehingga *sticky cost* akan berpotensi menjadi lebih tinggi.

Perusahaan yang terindikasi mengalami perilaku *sticky cost* bisa jadi akan mengalami penurunan pendapatan yang signifikan sebagai akibat dari tingginya biaya meskipun aktivitas perusahaan sedang mengalami penurunan. Semakin tinggi tingkat *sticky cost* akan menyebabkan pula tingginya peningkatan aktivitas perusahaan agar memperoleh laba. Volume penjualan yang tinggi akan memerlukan penambahan biaya, seperti pada biaya penjualan dan biaya administrasi yang merupakan biaya terbesar

dalam volume aktivitas penjualan. Ketika terjadi penambahan biaya, maka komponen dari pos-pos biaya ini akan meningkat dan dapat menciptakan perilaku *sticky cost* (Ratnawati & Nugrahanti, 2015).

Suatu biaya dapat dikatakan *sticky cost* apabila terjadi kenaikan biaya yang lebih tinggi dibandingkan saat penurunan biayanya saat terjadi perubahan aktivitas pada jumlah yang ekuivalen. Perilaku dari *sticky cost* akan menghasilkan penyesuaian biaya yang lebih kecil ketika penjualan mengalami penurunan, sehingga akan didapatkan biaya penghematannya yang lebih rendah. Ketika penjualan turun tetapi biaya tidak diturunkan juga menjadi tetap atau *sticky*, maka profit yang diterima menjadi lebih sedikit. Sehingga apabila kenaikan *sticky cost* semakin naik keatas, maka perusahaan membutuhkan kenaikan volume aktivitas penjualan yang lebih juga untuk memperoleh suatu laba (Weiss, 2010).

Perseroan melakukan berbagai aktivitasnya untuk menjaga kelangsungan usaha. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan perusahaan adalah kegiatan penjualan. Manajer wajib merencanakan volume operasi dalam memulai operasi perusahaan. Jumlah kegiatan yang ingin direncanakan sesuai biaya efektif. Manajer cenderung meningkatkan biaya ketika mereka memutuskan untuk meningkatkan volume penjualan. Ketika seorang manajer memutuskan untuk mengurangi penjualan, mereka akan menunggu kepastian tentang permintaan di masa mendatang. Volume aktivitas penjualan yang tidak terobservasi langsung akan diproksi dengan penjualan bersih (*net sales*).

Ketika permintaan tidak memenuhi harapan, manajer biasanya akan mengurangi jumlah sumber daya yang mendukung aktivitas. Pengurangan sumber daya secara tidak langsung disertai dengan pengurangan biaya, karena penyesuaian pada sumber daya bisa menimbulkan biaya untuk perusahaan. Realokasi sumber daya seperti pekerja dan aset meningkatkan biaya pemecatan dan promosi saat manajer memutuskan untuk menghentikan pekerjaan dan menjual aset milik perusahaan. Ketika permintaan masih memenuhi ekspektasi, manajer cenderung mempertahankan sumber daya mereka, menimbulkan biaya yang sering disebut biaya hangus. Biaya menganggur ini dapat menjadi *sticky* atau kaku yang mengakibatkan penurunan pada pendapatan laba.

Beban yang terkait dengan aktivitas penjualan meliputi beban penjualan dan beban administrasi dan umum. Biaya ini merupakan biaya semivariabel yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok biaya penjualan dan kelompok biaya umum dan administrasi. Pada kelompok biaya penjualan, komponen biaya yang berkaitan dengan kegiatan penjualan meliputi gaji pegawai bagian pemasaran, biaya transportasi, dan biaya iklan/promosi produk. Dalam kelompok beban umum dan administrasi, komponen beban yang berkaitan dengan aktivitas penjualan meliputi beban penelitian dan pengembangan, gaji manajer dan pengendalian internal serta beban perjalanan dinas. Biaya administrasi dan umum yang berkaitan dengan pemantauan kinerja perusahaan. Beban ini merupakan beban yang berkaitan dengan aktivitas penjualan perusahaan.

Anderson et al. (2003), He et al. (2010), Weiss (2010) dan Ratnawati & Nugrahanti (2015) Purnamasari & Umiyati (2019) melakukan penelitian mengenai *sticky cost* membuktikan adanya indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum sebagai sampel data yang menyimpulkan bahwa perilaku *sticky cost* dapat mengurangi tingkat akurasi peramalan laba.

Pengujian perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum pada penelitian Nugroho & Endarwati (2014) menyimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi terhadap *sticky cost* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka penulis membuat penelitian yang berjudul ” Analisis Perilaku *Sticky Cost* Biaya Penjualan dan Biaya Administrasi dan Umum”.

## **1.2. Rumusan masalah**

Atas dasar masalah yang diselesaikan pada latar belakang, maka perumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah pada biaya penjualan terdapat indikasi perilaku *sticky cost*?
2. Apakah pada biaya administrasi dan umum terdapat indikasi perilaku *sticky cost*?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian ini, sebaga berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan, administrasi dan umum terhadap aktivitas penjualan.
2. Untuk menyajikan bukti empiris tentang perilaku *sticky cost*.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap sebagai referensi bagi para pengambil keputusan seperti manajer mengenai perilaku biaya.
2. Sebagai bukti empiris mengenai perilaku biaya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. *Sticky Cost***

Perilaku sticky cost tampaknya menjadi masalah di mana sifat biaya sedikit berubah ketika meningkat tetapi tetap sama ketika menurun. Malcom (1991) menemukan bahwa beberapa biaya memang sulit untuk disesuaikan dengan aktivitas produksinya. Karena tingginya biaya tetap, biaya ini biasanya sulit untuk direkonsiliasi atau dipertahankan. Oleh karena itu, meskipun operasi perusahaan berkurang, sulit untuk melacak biayanya. Karena sifat biaya itulah biaya disebut sebagai *sticky*. Biaya *sticky* adalah ketika tingkat pertumbuhan biaya lebih besar ketika volume bisnis perusahaan meningkat daripada ketika volume bisnis perusahaan menurun (Anderson et al., 2003).

*Sticky cost* timbul dari tidak seimbangannya penyesuaian sumber daya ketika penyesuaian ke bawah lebih lambat dari penyesuaian ke atas. Anderson et al. (2003) menemukan bahwa lambatnya penyesuaian pada sumber daya menyebabkan tidak seimbangannya pengeluaran akibat fluktuasi volume operasional. Keterlambatan adaptasi sebagian disebabkan oleh keputusan manajemen sadar dan retensi sumber daya menganggur ketika aktivitas melambat (Weiss, 2010). Ketika manajer menyimpan sumber daya yang menganggur maka bisa menyebabkan biaya menjadi tetap ketika volume penjualan menurun.

Saat volume penjualan meningkat biaya mungkin mengikuti pertumbuhan relatif, tetapi saat volume penjualan menurun, biaya yang harusnya juga turun ternyata tidak mengikuti penurunannya atau tetap tidak berubah. Yasukata & Kajiwara (2011) menyatakan tentang kaitannya dengan *the adjustment delay theory* dan *the deliberate decision theory*. Mengatakan bahwa biaya akan tetap tinggi jika manajer mengharapkan volume penjualan meningkat di masa depan. Manajer membuat keputusan berdasarkan informasi sambil menghemat sumber daya berlebih jangka pendek. Artinya, tidak ada biaya penyesuaian bagi pengelola, meskipun penjualan untuk musim ini turun. Hal ini menyebabkan perilaku biaya lengket.

Akuntansi biaya menyatakan bahwa biaya operasi dan volume berada dalam hubungan yang simetris. Namun, Abu-Serdaneh (2014) menemukan perilaku biaya asimetris dimana biaya cenderung kaku ketika aktivitas berubah. Perilaku ini memberikan fakta bahwa sebagian biaya tidak sepenuhnya sebanding dengan perubahan aktivitas dan biaya ini disebut biaya lengket. Bukti perilaku biaya kaku terlihat pada perubahan biaya yang tidak menyesuaikan dengan peningkatan dan penurunan aktivitas penjualan (Ratnawati & Nugrahanti, 2015). Biaya dikatakan *sticky* adalah ketika peningkatan volume bisnis perusahaan disertai dengan peningkatan biaya, namun penurunan volume bisnis tidak disertai dengan penurunan biaya. Di satu sisi, biaya tetap dapat timbul dari ketidakseimbangan alokasi sumber daya. Manajer cenderung menyimpan sumber daya yang menganggur daripada menguranginya saat aktivitas menurun. Keputusan seorang manajer untuk terus menggunakan sumber daya yang menganggur dapat berarti

bahwa biaya tetap tinggi bahkan ketika kinerja perusahaan menurun. (Anderson et al., 2003) menjelaskan dua isu yang mempengaruhi keputusan manajer, yaitu biaya penyesuaian dan perkiraan kebutuhan sumber daya di masa mendatang. Biaya penyesuaian meliputi biaya kontrak dan rekrutmen.

### **2.1.2. Pengertian Biaya**

Dalam akuntansi biaya, biaya diartikan dalam dua pengertian yang berbeda, yaitu biaya dalam artian *Cost* dan biaya dalam artian *Expense*. Biaya (*cost*) belum kedaluwarsa dan diakui sebagai aset di neraca. Biaya ini adalah biaya yang belum dinikmati sebagai harta. Beban (*expense*) dimasukkan ke dalam laba rugi, sebagai pengurang penjualan.

#### **a) Pengertian Biaya Penjualan**

Biaya penjualan adalah semua biaya yang diperlukan untuk menerima pesanan penjualan dan mengantarkan produk ke pelanggan (pembeli). Biaya penjualan juga merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan pemasaran produk. Contohnya adalah gaji penjualan, komisi, biaya perjalanan bisnis, biaya perlengkapan kantor penjualan dan gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan penjualan.

#### **b) Biaya Administrasi dan Umum**

Biaya administrasi dan umum adalah biaya koordinasi produksi dan pemasaran produk. Biaya ini berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi dan umum. Tujuannya adalah untuk kelancaran



perencanaan, koordinasi, pengendalian dan pengawasan perusahaan (Putra, 2018). Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya audit, gaji pengurus kantor, sewa gedung, penyusutan gedung dan biaya perlengkapan dan peralatan kantor, dll..

### **2.1.3. Pengertian Aktivitas Penjualan**

3. Aktivitas penjualan merupakan kegiatan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Sedangkan penjualan itu sendiri merupakan kegiatan penjual dalam menjual barang atau jasa untuk mendapatkan laba yang diharapkan dari transaksi tersebut. Aktivitas penjualan yang diprosidengan penjualan bersih.
4. Penjualan bersih (net sales) adalah total omzet perusahaan setelah semua pengurangan diperhitungkan. Ini adalah total penjualan yang dilakukan dalam periode tertentu dikurangi retur penjualan, diskon, dan potongan penjualan.
5. Analis keuangan dapat memberi tahu karyawan di bidang manufaktur, R&D, kontrol kualitas, dan departemen utama lainnya tentang tren ini sehingga mereka dapat mengidentifikasi masalah yang mengarah pada peningkatan penjualan dan kompensasi. Jika peningkatan selisih antara penjualan bersih dan penjualan kotor disebabkan oleh komisi penjualan yang lebih tinggi, ini mungkin menunjukkan diskon promosi yang berlebihan. Dalam hal ini, penting untuk berdiskusi dengan tim keuangan bagaimana diskon akan dikelola untuk memastikan bahwa promosi ini tidak melebihi kemampuan perusahaan.

### **2.1.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Bersih**

Dua jenis potongan yang mempengaruhi penjualan bersih. Potongan ini dikurangi penjualan kotor dan memberikan laporan keuangan yang lebih rinci untuk perusahaan. potongan yang diambil dari penjualan bersih termasuk misalnya:

#### 1. Diskon penjualan

Diskon penjualan adalah penawaran kepada pembeli jika mereka dapat melakukan pembayaran penuh dalam jangka yang ditentukan. Misalnya, pembeli bisa menerima potongan 5% jika dapat membayar penuh pesanan mereka dalam waktu 15 hari sejak diterimanya. Jika total penjualan adalah 200,000, maka diskon penjualan menjadi 10,000.

#### 2. Retur Penjualan

Jika pelanggan mengembalikan sebuah produk ke perusahaan, pengembalian dana akan dihitung berdasarkan pengurangan dari retur produk dan mendapatkan pengembalian dana penuh dari harga beli pelanggan.

## **2.2. Hubungan Antar Variabel**

### **2.2.1. Perilaku *Sticky Cost* pada Biaya Penjualan**

3. Permintaan yang fluktuatif mempengaruhi perubahan biaya yang mengacu pada perubahan volume sumber daya, sehingga hal ini mempengaruhi keputusan manajer di masa mendatang. Manajer biasanya tidak akan mengurangi sumber daya ketika ekonomi belum tumbuh seperti yang diharapkan sehingga perilaku *sticky cost* lebih tinggi (Anderson et al., 2003). Dalam situasi dimana *fixed cost* sebagian besar dari biaya penjualan

dan biaya administrasi dan umum, maka biaya tidak menyesuaikan mengikuti pergerakan penjualan.

4. Dapat disimpulkan bahwa pada saat aktivitas penjualan naik kenaikan biaya penjualan, lebih besar dibandingkan dengan penurunannya untuk volume yang sama. Biaya tidak berubah sebanding dengan perubahan aktivitas ketika *sticky cost* dari ketidakseimbangan penyesuaian sumber daya. Manajer dengan sadar membuat keputusan untuk menunda menyesuaikan sumber daya saat kinerja menurun daripada menyesuaikan sumber daya ketika kinerja meningkat. Biaya muncul dari manajer yang terus-menerus menggunakan sumber daya yang menganggur alih-alih melakukan perubahan ketika volume aktivitas menurun.
5. Komponen biaya penjualan adalah biaya gaji pegawai kantor, biaya penyusutan gedung kantor dan pemeliharaan fasilitas kantor. Pemberhentian pegawai kantor ketika penjualan turun pada perusahaan menyebabkan kekurangan tenaga kerja saat penjualan naik, sehingga membuat biaya pertukaran tenaga kerja atau biaya gaji pegawai kantor naik dan menjadikan perilaku *sticky cost* akan menjadi lebih tinggi. Perilaku *sticky cost* terjadi saat penjualan naik, menyebabkan biaya pemeliharaan aktiva ikut naik sejalan dengan meningkatnya kapasitas yang digunakan. Tetapi saat penjualan turun, menyebabkan perusahaan mengeluarkan biaya pemeliharaan aktiva untuk mempertahankan aktiva jika suatu saat penjualan naik dan tidak mungkin dilakukan pemberhentian aktiva begitu saja. Contohnya peralatan kantor seperti komputer, laptop dan mesin-mesin

kantor yang dipergunakan untuk aktivitas penjualan perusahaan. Pada penelitian terdahulu banyak yang menjadikan penjualan bersih sebagai proksi dari aktivitas penjualan, karena aktivitas penjualan tidak dapat diobservasi secara langsung. Menghubungkan biaya dan aktivitas perusahaan dapat mempelajari perilaku biaya.

6. Perilaku biaya dalam biaya penjualan bergantung pada volume penjualan karena beberapa komponen biaya penjualan dipengaruhi volume penjualan. Biaya penjualan terdiri dari komponen tetap dan komponen variabel biaya ini bersifat semi variabel. *Sticky* terjadi ketika biaya penjualan meningkat lebih tinggi besarnya pada saat aktivitas penjualan naik, akan tetapi tidak dengan sebaliknya saat aktivitas penjualan menurun dan penurunan biaya penjualan yang tidak lebih besar. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : Besaran kenaikan biaya penjualan pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibanding besaran penurunan biaya penjualan pada saat penjualan bersih turun sehingga adanya perilaku sticky cost.

### **2.2.2. Perilaku *Sticky Cost* pada Biaya Administrasi dan Umum**

Permintaan yang fluktuatif mempengaruhi perubahan biaya yang mengacu pada perubahan volume sumber daya, sehingga hal ini mempengaruhi keputusan manajer di masa mendatang. Manajer biasanya tidak akan mengurangi sumber daya ketika ekonomi belum tumbuh seperti yang diharapkan sehingga perilaku sticky cost lebih tinggi (Anderson et al., 2003). Dalam situasi dimana *fixed cost* sebagian

besar dari biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum, maka biaya tidak menyesuaikan mengikuti pergerakan penjualan.

Biaya administrasi dan umum diklasifikasikan sebagai bagian dari biaya operasional. Biaya administrasi dan umum digunakan dalam upaya koordinasi antara kegiatan produksi dengan pemasaran produk, sehingga biaya tersebut berhubungan dengan aktivitas penjualan.

Pada saat aktivitas penjualan meningkat, biaya administrasi dan umum juga meningkat lebih besar dari pada saat penurunannya pada volume yang sama. Perubahan aktivitas saat sticky cost terjadi tidak secara proporsional berubah dengan Biaya, karena penyesuaian sumber daya yang tidak sesuai. Manajer dengan sadar membuat keputusan untuk menahan penyesuaian sumber daya saat aktivitas menurun daripada menyesuaikan sumber daya ketika aktivitas naik. *Sticky* terjadi karena manajer tetap menahan sumber daya yang tidak digunakan, daripada melakukan penyesuaian ketika volume aktivitas penjualan menurun.

Penelitian oleh Anderson et al (2003) menemukan bahwa jika pada biaya administrasi dan umum terindikasi *sticky cost*. Penelitian Ratnawati & Nugrahanti (2015) juga menyatakan jika biaya administrasi dan umum juga terindikasi adanya *sticky cost*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa jika penjualan mengalami kenaikan sebesar 1 persen maka biaya administrasi dan umum akan naik sebesar 0,117 persen, dibandingkan saat penjualan turun sebesar 1 persen maka biaya administrasi dan umum akan turun sebesar 0,049 persen. Sehingga hipotesis penelitian ini adalah :

**H2** : Besaran kenaikan biaya administrasi dan umum pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibanding besaran penurunan biaya administrasi dan umum pada saat penjualan bersih turun.

### 2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum telah banyak dilakukan dengan berbagai penelitian dan perubahan baik dalam metode maupun sampel yang digunakan dengan hasil yang berbeda-beda.

**Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu**

No.	Penulis dan judul peneliti	Dependen/independent variable	Metode penelitian	Hasil penelitian
1	Diah Sartikasari Dan Eka Sariningsih Meneliti Tentang “Pengaruh Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Terhadap Penjualan (Studi Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)”	Dependen variabel : Penjualan  Independent variabel :  Biaya penjualan, biaya administrasi dan umum	Analisis linier berganda dengan SPSS 16	Disimpulkan bahwa baik secara keseluruhan maupun secara parsial, biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum berpengaruh terhadap penjualan.
2	Rahmawati Kartukasari, Leny Suzan, Muhamad Muslih Meneliti Tentang Perilaku “ <i>Sticky Cost</i> Terhadap Biaya Tenaga Kerja dan Beban Usaha pada Aktivitas Penjualan Periode 2012-2015”	Dependen variabel : Biaya Tenaga Kerja Beban Usaha  Independen variabel : Aktivitas Penjualan	Analisis regresi linier berganda dengan SPSS 23	Disimpulkan bahwa terdapat indikasi perilaku <i>sticky cost</i> pada biaya tenaga dan beban usaha.
3	Risvia Apriliawati dan Yeterina Widi Nugrahanti Meneliti Tentang “Perilaku <i>Sticky Cost</i> pada Biaya Penjualan Admnistrasi	Dependen variabel : Biaya Penjualan  Biaya Administrasi dan Umum	Analisis regresi linier	Disimpulkan bahwa tingkat kekakuan meningkat selama

	dan Umum (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012	Independent variabel : Sticky Cost		pertumbuhan ekonomi makro.
4	Lea Ratnawati dan Yeterina Widi Nugrahanti  Meneliti Tentang “Perilaku <i>Sticky Cost</i> Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Serta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur”	Dependen variabel : Biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, serta harga pokok penjualan  Independen variabel : <i>Sticky Cost</i>	Analisis regresi linier	Disimpulkan bahwa indikasi perilaku biaya tetap dalam beban penjualan umum dan administrasi, dan harga pokok penjualan pada perusahaan manufaktur Indonesia.
5	Pupung Purnama dan Indah Umiyati  Meneliti Tentang “ <i>Asymmetric Cost Behavior</i> dan Pilihan Strategi”	Dependen variabel : <i>Asymmetric Cost Behavior</i>  Independen variabel : Pilihan Strategi	Analisis Log Linier	Disimpulkan bahwa terdapat fenomena <i>asymmetric cost behavior</i> pada perusahaan yang terdaftar di BEI dan pilihan strategi berpengaruh terhadap <i>asymmetric cost behavior</i> .

6	Suci Riskia Vonna dan Rulfah M. Daud  Meneliti Tentang “Analisis Perilaku <i>Sticky Cost</i> Pada Biaya Produksi dan Non-Produksi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang	Dependen variabel : Biaya Produksi Non Produksi  Independen variabel : <i>Sticky Cost</i>	Analisis regresi linier berganda	Disimpulkan bahwa biaya non-produksi bersifat <i>sticky</i> tetapi untuk biaya produksi tidak bersifat <i>sticky</i> .
---	--	--	----------------------------------	--

	Terdaftar di BEI Periode 2011-2014)”			
--	---	--	--	--

#### 2.4. Kerangka Konseptual

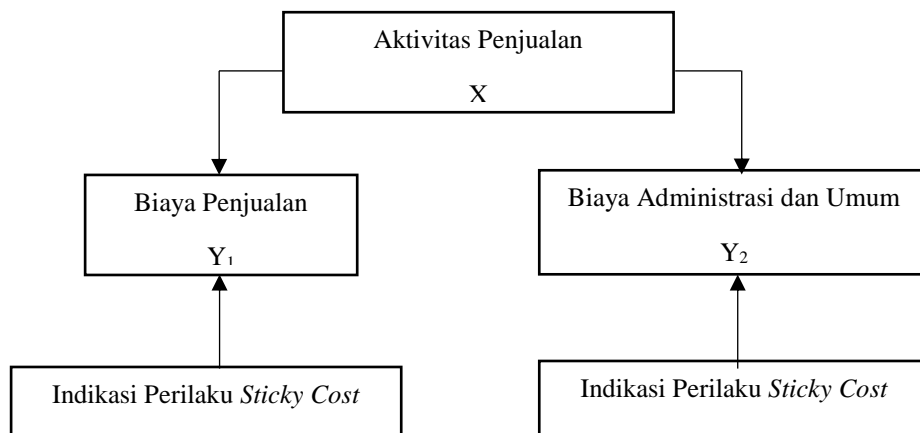
Untuk menggambarkan hubungan dari variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dikembangkan kerangka pemikiran teoritis yaitu mengenai analisis perilaku *sticky cost* biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum.

Dalam penelitian ini dapat di jelaskan tentang hubungan setiap variabel dengan dasar teori-teori dan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah biaya penjualan dan biaya administrasi dan umum, sedangkan aktivitas penjualan adalah independen. Data variabel tersebut adalah data *sekunder* yang akan diolah kembali menggunakan hasil *SPSS 26*.

Data variabel tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran datanya. Kemudian dianalisis melalui *SPSS* dan diperoleh interpretasi untuk mengetahui antar variabel lainnya berdasarkan teori.

Berikut ini adalah kerangka berpikir secara sederhana yang penulis bentuk secara sederhana untuk menjelaskan proses penelitian ini.





Gambar 2.1 Kerangka Konsep

*Sticky Cost* Biaya Penjualan (Y<sub>1</sub>) Biaya Administrasi dan Umum (Y<sub>2</sub>) Aktivitas Penjualan(X)

## 2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang masih bersifat sementara yang akan dibuktikan kebenarannya setelah data empiris diperoleh. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Hipotesis 1** : Besaran kenaikan biaya penjualan pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibanding besaran penurunan biaya penjualan pada saat penjualan bersih turun sehingga adanya perilaku *sticky cost*.

**Hipotesis 2** : Besaran kenaikan biaya administrasi dan umum pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibanding besaran penurunan biaya administrasi dan umum pada saat penjualan bersih turun.

## 2.6. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan model perhitungan yang telah di kembangkan oleh Anderson et al. (2003), dan digunakan dalam penelitian Wahyuningtyas & Nugrahanti (2014), Kartikasari et al. (2018), dan Purnamasari & Umiyati (2019) untuk menemukan indikasi *sticky cost* pada biaya penjualan, administrasi dan umum. Interaksi antara *variable decreased dummy* (DECRDUM) mengambil nilai 1 jika pendapatan penjualan menurun antara periode t-1 dan t, dan nilai 0 jika pendapatan penjualan meningkat antara periode t-1 dan t.

Persamaan 1:

$$\log\left[\frac{P_{i,t}}{P_{i,t-1}}\right] = \beta_0 + \beta_1 \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] + \beta_2 * DECRDUM_{i,t} * \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

$P_{i,t}$  = Biaya penjualan, i pada periode t.

$Sales_{i,t}$  = Penjualan bersih perusahaan i pada periode t.

$DECRDUM_{i,t}$  = Variabel *dummy* periode penjualan yang bernilai 1 jika penjualan turun dan bernilai 0 jika penjualan naik.

Jika biaya penjualan adalah *sticky*, bertambahnya variasi biaya penjualan dengan penjualan bersih (*Sales*) harus lebih besar dibandingkan saat penjualan bersih menurun. Koefisien  $\beta_1$  mengukur persentase kenaikan biaya penjualan akibat kenaikan penjualan bersih sebesar 1 persen. Sedangkan penjumlahan koefisien  $\beta_1 + \beta_2$  adalah persentase penurunan biaya penjualan karena penurunan penjualan bersih sebesar 1 persen.

Hipotesis 1 mendasarkan pada asumsi  $\beta_1 > 0$ ,  $\beta_2 < 0$ , atau jika  $\beta_1 + \beta_2 < \beta_1$ , yang menunjukkan bahwa kenaikan biaya penjualan pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibandingkan penurunan biaya penjualan pada saat penjualan bersih turun. Ini berarti biaya penjualan bersifat *sticky*.

#### Persamaan 2

$$\log \left[ \frac{A\&U_{i,t}}{A\&U_{i,t-1}} \right] = \beta_0 + \beta_1 \log \left[ \frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}} \right] + \beta_2 * DEC RDUM_{i,t} * \log \left[ \frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}} \right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

$A\&U_{i,t}$  = Biaya Administrasi dan umum perusahaan i pada periode t.

$Sales_{i,t}$  = Penjualan bersih perusahaan i pada periode t.

$DEC RDUM_{i,t}$  = Variabel *dummy* periode penjualan yang bernilai 1 jika penjualan turun dan bernilai 0 jika penjualan naik.

Jika biaya administrasi dan umum adalah *sticky*, bertambahnya variasi biaya administrasi dan umum dengan penjualan bersih (*Sales*) harus lebih besar dibandingkan saat penjualan bersih menurun. Koefisien  $\beta_1$  mengukur besaran kenaikan biaya administrasi dan umum akibat penjualan bersih naik sebesar 1 persen, dan penjumlahan koefisien  $\beta_1 + \beta_2$  mengukur besaran penurunan biaya administrasi dan umum akibat penjualan bersih menurun sebesar 1 persen.

Hipotesis 2 mendasarkan pada asumsi  $\beta_1 > 0$ ,  $\beta_2 < 0$ , atau jika  $\beta_1 + \beta_2 < \beta_1$ , yang menunjukkan bahwa kenaikan biaya administrasi dan umum pada saat penjualan bersih naik lebih tinggi dibandingkan penurunan biaya administrasi dan

umum pada saat penjualan bersih turun. Ini berarti biaya administrasi dan umum bersifat *sticky*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Definisi Operasional**

##### **3.1.1. Biaya Penjualan**

Indikator biaya penjualan yang dihitung adalah skala rasio perubahan biaya penjualan pada tahun yang dihitung dibagi biaya penjualan pada tahun sebelumnya. Biaya penjualan melibatkan biaya yang terkait dengan pembuatan dengan pembuatan atau penjualan barang/produk. Contohnya adalah gaji penjualan, komisi, biaya perjalanan bisnis, biaya perlengkapan kantor penjualan dan gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan penjualan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\log\left[\frac{P_{i,t}}{P_{i,t-1}}\right]$$

##### **3.1.2. Biaya Administrasi dan Umum**

Biaya-biaya yang digunakan dalam kantor administrasi perusahaan serta biaya-biaya lainnya yang harus dikeluarkan guna kepentingan kelancaran jalannya perusahaan secara keseluruhan. Indikator biaya administrasi dan umum dihitung menggunakan skala rasio perubahan biaya administrasi dan umum pada tahun yang dihitung dibagi tahun sebelumnya. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan, gaji administrasi kantor, sewa gedung, penyusutan gedung dan biaya alat-alat tulis kantor dll. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\log\left[\frac{A\&Ui, t}{A\&Ui, t-1}\right]$$

### 3.1.3. Aktivitas Penjualan

Aktivitas penjualan indikatornya dihitung menggunakan skala rasio perubahan penjualan tahun yang dihitung dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya. Aktivitas penjualan merupakan kegiatan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Sedangkan penjualan itu sendiri merupakan kegiatan penjual dalam menjual barang atau jasa untuk mendapatkan laba yang diharapkan dari transaksi tersebut. penjualan yang digunakan dalam penelitian ini penjualan bersih.

$$\log = \left[\frac{Salesi, t}{Salesi, t-1}\right]$$

**Tabel 3.1. Tabel Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	Independen Aktivitas penjualan	$\log\left[\frac{Salesi, t}{Salesi, t-1}\right]$  <i>Variabel Decreased Dummy</i> bernilai 1 jika penjualan bersih turun dan bernilai 0 jika penjualan bersih naik.	Rasio  Nominal
2	Dependen Biaya penjualan	$\log\left[\frac{Pi, t}{Pi, t-1}\right]$	Rasio
3	Dependen Biaya administrasi dan umum	$\log\left[\frac{A\&Ui, t}{A\&Ui, t-1}\right]$	Rasio

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Kelompok data yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan disektor manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) dan telah diaudit untuk periode 2017-2021. Populasi adalah kelompok yang terdiri dari objek dengan karakteristik yang sesuai dengan apa yang akan diteliti untuk dapat ditarik kesimpulannya. Data yang penulis ambil adalah data sekunder yang didapat dari website resmi [www.idx.com](http://www.idx.com).

### 3.2.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Kriteria-kriteria pemilihan sampel tersebut terdiri dari :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021 secara terus-menerus.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2021 secara terus-menerus.

**Tabel 3.2. Penyaringan sampel dengan metode *purposive sampling***

No.	Keterangan	Jumlah objek sampel selama periode pengamatan 2018-2021
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI	135
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2021 secara terus-menerus.	(35)

3	Sampel emiten	100
4	Jumlah sampel	400
5	Outlier dari hipotesis 1	136
7	Outlier dari hipotesis 2	81
8	Total sampel data dari hipotesis 1	264
9	Total sampel hipotesis 2	319

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com). (data diolah)

### 3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini berupa data Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka yang diperoleh dari pengukuran langsung atau dari tangan kedua. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat sekunder. Data diperoleh melalui website [www.idx.com](http://www.idx.com).

### 3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dan mencatat data-data yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di BEI yang dapat di akses melalui ( [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ).

### 3.5. Analisis Data

Metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda



dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Miscrosoft Excel* dan SPSS versi 26.0.

### **3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif**

Menurut (Ghozali, 2016) analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi dari data. Data yang dilihat adalah data perubahan biaya penjualan, perubahan biaya administrasi dan umum serta perubahan aktivitas penjualan.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Model statistik parametrik digunakan dalam pengujian. Oleh karena itu, sebelum menganalisis data perlu dilakukan pengujian asumsi klasik sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Rincian Masing-masing dari pengujian asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2016).

#### **3.5.2.1. Uji Normalitas**

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dari model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam peneltian ini dilakukan dengan menggunakan uji grafik *p-plot* dan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Level signifikan yang diapaki adalah 0,05. Data yang distribusinya normal adalah jika nilai *Asymp.sig (1-tailed)* hasil perhitungan dalam komputer lebih dari 0,05 dan sebaliknya.

### 3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi dapat dilakukan dengan *run test* untuk mendeteksi apakah antara residual tidak ada hubungan korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak didapat hubungan korelasi maka dapat disimpulkan bahwa residual adalah acak atau *random*. *Run test* dipakai untuk melihat apakah terjadi data residual secara acak atau tidak (simetris) dengan nilai signifikansi  $<0,05$ .

### 3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu pengamatan residual ke pengamatan lain, jika *variance* dari satu pengamatan residual ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola tertentu dari titik-titik pada grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titik(*point-point*) menggambarkan suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada titik-titik(*point-point*) pola yang jelas dan menyebar, serta di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.5.2.4. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi didapat adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat *problem multikolinieritas*, model regresi yang normal seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk dapat menguji ada tidaknya masalah multikolinieritas dengan melihat besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Sebuah data dikatakan tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas jika nilai dari *tolerance* diatas 0,10 (*tolerance* > 0,10) dan VIF kurang dari 10 (*VIF* < 10). VIF adalah indikator yang memperlihatkan bahwa variabel independen lain masih dalam standar *error* dengan koefisien regresi. Untuk menghitung *tolerance* dan VIF digunakan rumus sebagai berikut:

$$Tolerance = \frac{1}{VIF} \qquad VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

### 3.5.3. Uji Koefisien Determinasi

Tujuan Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa jauh variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai (R<sup>2</sup>) yang mendekati satu maka variabel-variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016)

### 3.5.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini memakai teknis analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk menemukan ada tidaknya indikasi perilaku *sticky cost* dan untuk menentukan nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen. Dengan persamaan sebagai berikut:

Persamaan 1:

$$\log\left[\frac{P_{i,t}}{P_{i,t-1}}\right] = \beta_0 + \beta_1 \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] + \beta_2 * DEC RDUM_{i,t} * \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

$P_{i,t}$  = Biaya penjualan, i pada periode t. ( $Y_1$ )

$Sales_{i,t}$  = Penjualan bersih perusahaan i pada periode t. ( $X_1$ )

$DEC RDUM_{i,t}$  = Variabel *dummy* periode penjualan yang bernilai 1 jika penjualan turun dan bernilai 0 jika penjualan naik. ( $X_2$ )

Persamaan 2

$$\log\left[\frac{A\&U_{i,t}}{A\&U_{i,t-1}}\right] = \beta_0 + \beta_1 \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] + \beta_2 * DEC RDUM_{i,t} * \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

$A\&U_{i,t}$  = Biaya Administrasi dan umum perusahaan i pada periode t. ( $Y_2$ )

$Sales_{i,t}$  = Penjualan bersih perusahaan i pada periode t. ( $X_1$ )

$DEC RDUM_{i,t}$  = Variabel *dummy* periode penjualan yang bernilai 1 jika penjualan turun dan bernilai 0 jika penjualan naik. ( $X_2$ )

### 3.5.6. Uji F

Menurut (Gani & Amalia, 2015) uji F atau *Goodnes of Fit Test* merupakan uji kelayakan model. Model yang valid adalah yang dapat dipakai untuk mengestimasi populasi. Jika nilai F model memenuhi standar yang telah ditentukan maka model regresi layak.

- a. Jika nilai F hitung > F tabel pada  $\alpha = 5\%$  atau sig.  $\geq \alpha (0,5)$ , maka model yang digunakan tidak layak untuk diteliti
- b. Jika nilai F hitung < F tabel pada  $\alpha = 5\%$  atau sig.  $< \alpha (0,5)$ , maka model yang digunakan layak untuk diteliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Analisis Data**

Hasil dari analisis data didasarkan pada pengamatan menggunakan model regresi linier berganda untuk menjelaskan apakah terdapat *sticky cost* biaya penjualan, biaya administrasi dan umum pada aktivitas penjualan. Data yang diambil dalam penelitian ini merupakan data panel yaitu data yang dikumpulkan dan diamati untuk beberapa tahun dari beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu. Data sekunder merupakan sumber data pada penelitian ini yang datanya didapatkan melalui media perantara berupa laporan keuangan perusahaan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2021. Perusahaan manufaktur memiliki jumlah perusahaan terbanyak di BEI terdiri dari tiga sektor yang berbeda yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri. Banyaknya jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI membuat peneliti dapat memperoleh sampel yang lebih banyak dibandingkan hanya pada satu sektor saja. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan yang didownload melalui website resmi BEI ([www.idx.com](http://www.idx.com)).

#### **4.1.1.1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan perubahan yang ada pada biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta aktivitas penjualan dengan periode  $t$  - periode  $t-1$ . Variabel penelitian ini adalah biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, serta aktivitas penjualan. Berikut hasil uji deskriptif variabel penelitian yang berupa nilai rata-rata dari tahun 2018 sampai 2021.

**Tabel 4.1. Statistik Deskriptif**

<b>Dalam Jutaan</b>	<b>Rata-rata (Rp)</b>	<b>Jumlah Sampel yang Mengalami Kenaikan</b>	<b>Jumlah Sampel yang Mengalami Penurunan</b>
Perubahan biaya penjualan tahun 2017-2018	32,863	63	37
Perubahan biaya penjualan tahun 2018-2019	26,968	64	36
Perubahan biaya penjualan tahun 2019-2020	(21,206)	36	64
Perubahan biaya penjualan tahun 2020-2021	78,132	69	24
Perubahan biaya administrasi dan umum tahun 2017-2018	55,314	69	31
Perubahan biaya administrasi dan umum tahun 2018-2019	(69,481)	70	30
Perubahan biaya administrasi dan umum tahun 2019-2020	(9,040)	43	57
Perubahan biaya administrasi dan umum tahun 2020-2021	96,825	44	56
Perubahan aktivitas penjualan dari tahun 2017-2018	1,450,420	92	8
Perubahan aktivitas penjualan dari tahun 2018-2019	(1,557,684)	54	46
Perubahan aktivitas penjualan dari tahun 2019-2020	(881,638)	27	73
Perubahan aktivitas penjualan dari tahun 2020-2021	3,228,515	76	24

*Sumber: data output SPSS 26*

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat diketahui bahwa Tren nilai rata-rata aktivitas penjualan mengalami nilai fluktuatif. Rata-rata perubahan aktivitas penjualan periode 2019-2020 mengalami penurunan 73 persen dari total sampel dengan nilai rata-rata minus sebesar Rp881,638 sedangkan biaya penjualan selama periode 2017-2019 mengalami perubahan yang dinamis. Sementara itu perubahan biaya administrasi dan umum mengalami penurunan pada periode 2019-2021 sebanyak 43 pada periode 2019-2020 dan 44 pada periode 2020-2021. Untuk aktivitas penjualan pada periode 2018-2019 walaupun mengalami kenaikan 54 persen akan tetapi rata-rata perubahannya mengalami minus sebesar Rp1,557,684. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perubahan volume produksi dan harga jual komoditas serta terjadinya wabah covid-19.

#### **4.1.1.2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam analisis regresi linier terpenuhi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

##### **4.1.1.2.1. Uji Normalitas**

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana kondisi data yang digunakan dalam penelitian, apakah berdistribusi dengan normal atau



tidak. Pada statistic parametik mewajibkan data terdistribusi ngan normal. Berikut hasil pengujian asumsi dasar dalam penelitian ini

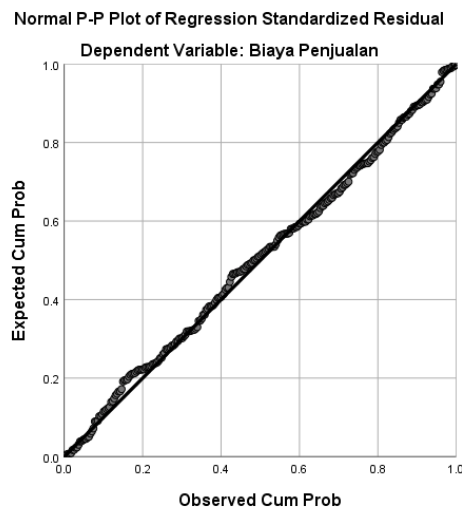
**Tabel 4.2. Uji Normalitas Data**

		Biaya Penjualan	Biaya Adm dan Umum
N		264	319
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.04749039	.04951240
Most Extreme Differences	Absolute	.043	.042
	Positive	.029	.021
	Negative	-.043	-.042
Test Statistic		.043	.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

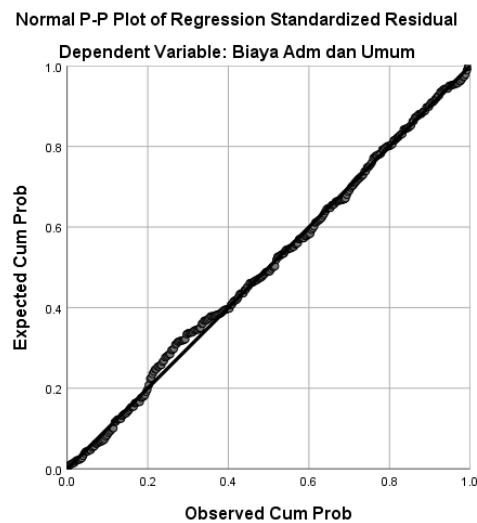
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: data ouput SPSS 26*

Pada gambar 4.2 hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa hasil distribusi data normal. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan analisis statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov setelah ditransformasi diperoleh Asymp. Sig yang telah melebihi dari batas standar 0,05 ( $0.100 > 0.05$ ). Dari data diatas Asymp. Sig (2-tailed) dibagi 2 untuk mendapatkat Asymp. Sig(1-tailed).



**Gambar 4.1. Uji Grafik P-Plot  $Y_1$**



**Gambar 4.2. Uji Grafik P-Plot  $Y_2$**

Pada gambar 4.1 dan 4.2 terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.1.1.2.2. Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, digunakan statistik uji run test. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak sistematis (Ghozali,2018). Adapun hasil output uji run test adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Uji Durbin Watson  $Y_1$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.162	.0476720	1.858

a. Predictors: (Constant), B2, xoutlier  
b. Dependent Variable: Biaya Penjualan

**Tabel 4.4. Uji Durbin Watson  $Y_2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.261 <sup>a</sup>	.068	.061	.04801	2.024

a. Predictors: (Constant), B2, LAG\_X  
b. Dependent Variable: LAG\_Y2

*Sumber: data output SPSS 26*

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi dapat diketahui bahwa posisi nilai

Durbin Watson(dw) dengan perhitungan sebagai berikut:

Persamaan  $Y_1$

$N = 264$

$D = 1.858$

$dU = 1.819$

$4-dU = 4-1.819$

Hasil = 2.181

Persamaan  $Y_1$   $dU < d < 4-du$  ( $1.819 < 1.858 < 2.181$ ), dengan diperolehnya hasil tersebut sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian terbebas dari masalah auto korelasi.

Persamaan  $Y_2$

$N = 319$

$D = 2.024$

$dU = 1.820$

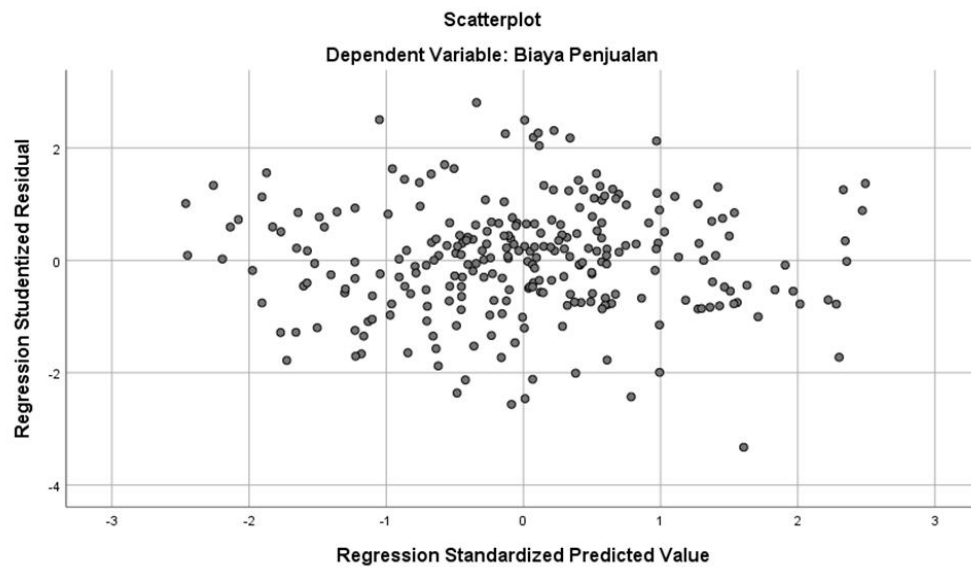
$4-dU = 4-1.820$

Hasil = 2.180

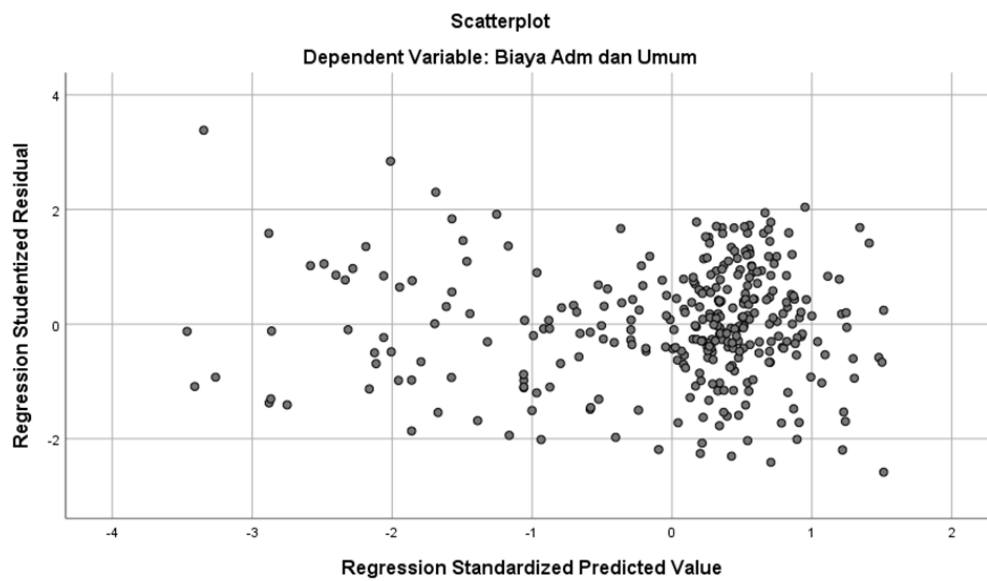
Persamaan  $Y_2$   $dU < d < 4-du$  ( $1.820 < 2.024 < 2.1824$ ), dengan diperolehnya hasil tersebut sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian terbebas dari masalah auto korelasi.

#### **4.1.1.2.3. Uji Heteroskedastisitas**

Untuk menentukan heteroskedastisitas digunakan grafik scatterplot. Point-point yang terbentuk harus menyebar dan di bawah maupun di atas angka 0 pada sumbu Y. Jika kondisi tersebut terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dapat digunakan (Ghozali,2018). Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik scatterplot ditunjukkan pada gambar 4.2 sebagai berikut:



**Gambar 4.3. Scatterplot  $Y_1$**



**Gambar 4.4. Scatterplot  $Y_2$**

Dari hasil scatterplot pada gambar 4.3 dan 4.4 di atas, terlihat titik-titik tersebar secara acak (tak berpola) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu

Y, sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.1.2.4. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2018).

Berdasarkan uji multikolinieritas yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Uji Multikolinieritas  $Y_1$**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.008	.005		1.730	.085		
	xoutlier	.347	.073	.437	4.729	.000	.373	2.682
	B2	-.055	.148	-.034	-.369	.712	.373	2.682

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

Sumber: data output SPSS 26

**Tabel 4.6. Uji Multikolinieritas  $Y_2$**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.011	.005		2.467	.014		
	xoutlier	.089	.063	.132	1.417	.157	.338	2.961
	B2	.189	.119	.148	1.588	.113	.338	2.961

a. Dependent Variable: Biaya Adm dan Umum

*Sumber: data ouput SPSS 26*

Dari hasil pengujian pada tabel 4.5 dan 4.6 menunjukkan bahwa variabel bebas  $Y_1$  dan  $Y_2$  mendapat nilai tolerance yang berada di atas 0,10 dan nilai VIF dibawah angka 10. Dengan hasil tersebut disimpulkan bahwa pengujian model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinieritas atau terdapat korelasi yang kuat antar variabel independennya.

#### 4.1.1.3. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model (Uji F) Uji F dimaksudkan untuk mendeteksi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak yang dimaksudkan adalah model yang diestimasi dapat digunakan untuk menjabarkan pengaruh daribvariabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.7. Uji F  $Y_1$**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.120	2	.060	26.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.593	261	.002		
	Total	.713	263			

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

b. Predictors: (Constant), B2, xoutlier

*Sumber: data ouput SPSS 26*

**Tabel 4.8. Uji F Y<sub>2</sub>**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.060	2	.030	12.129	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.780	316	.002		
	Total	.839	318			

a. Dependent Variable: Biaya Adm dan Umum

b. Predictors: (Constant), B2, xoutlier

Sumber: data output SPSS 26

Berdasarkan pada tabel 4.7 dan 4.8 di atas didapatkan nilai F hitung pada variable Y<sub>1</sub> sebesar 26.455 > 3.8769 F tabel dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan variabel Y<sub>2</sub> sebesar 12.129 > 3.0243 F tabel dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka model penelitian yang telah dirancang dikatakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 4.1.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menguji goodness of-fit dari model regresi, yaitu seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018).

**Tabel 4.9. Hasil Uji Determinasi Y<sub>1</sub>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.162	.0476720

Sumber: data output SPSS 26



**Tabel 4.10. Hasil Uji Determinasi  $Y_1$** 

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 <sup>a</sup>	.068	.061	.04801

Sumber: data output SPSS 26

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa besarnya adjusted R square adalah 0,169 hal ini berarti bahwa variabel biaya penjualan dipengaruhi oleh 1 variabel aktivitas penjualan 16,9%. Sedangkan sisanya adalah 83,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang dipakai pada model penelitian. Hasil dari *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,0476720. Sedangkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa besarnya adjusted R square adalah 0,068 hal ini berarti bahwa variabel biaya penjualan dipengaruhi oleh 1 variabel aktivitas penjualan 6,8%. Sedangkan sisanya adalah 93,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang dipakai pada model penelitian. Sedangkan hasil dari *Standar Error of Estimate* (SEE) sebesar 0,0496688 semakin rendah nilai dari SEE akan membuat model regresi semakin akurat memprediksi variabel dependen.

#### 4.1.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan model persamaan *sticky cost* variabel biaya penjualan, biaya administrasi dan umum. Maka dilakukan pengujian menggunakan model analisis regresi linier berganda untuk mendapatkan koefisien regresi masing masing variabel.

## 1. Pengujian hipotesis 1

**Tabel 4.11. Hasil Uji Regresi Biaya Penjualan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.006		1.163	.246
	xoutlier	.422	.081	.465	5.178	.000
	B2	-.136	.165	-.074	-.827	.409

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

Sumber: data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji hipotesis 1 dengan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.11, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\log\left[\frac{P_{i,t}}{P_{i,t-1}}\right] = 0.006 + 0.422 \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] - 0.136 * DECARDUM_{i,t} * \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right]$$

Berdasarkan hasil tabel 4.11 dapat diketahui bahwa koefisien regresi  $\beta_1 > 0$  yaitu sebesar 0.422 sedangkan  $\beta_2 < 0$  yaitu sebesar -0.136. Koefisien  $\beta_1$  mengukur persentase kenaikan biaya penjualan terhadap kenaikan penjualan bersih. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika penjualan bersih meningkat sebesar 1 persen, maka biaya penjualan akan meningkat sebesar 0,422 persen. Sementara ketika biaya penjualan bersih menurun sebesar 1 persen, maka biaya penjualan menurun sebesar 0,286 persen ( $\beta_1 + \beta_2$ ). Dengan demikian hasil yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis 1 didukung dengan ditemukannya adanya indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan terhadap aktivitas penjualan periode 2018-2021.

## 2. Pengujian Hipotesis 2

**Tabel 4.12. Hasil Uji regresi Biaya Administrasi dan Umum**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.005		2.467	.014
	xoutlier	.089	.063	.132	1.417	.157
	B2	.189	.119	.148	1.588	.113

a. Dependent Variable: Biaya Adm dan Umum

Sumber: data output SPSS 26

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda pada tabel 4.12, maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\log\left[\frac{A\&U_{i,t}}{A\&U_{i,t-1}}\right] = 0.11 + 0.089 \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right] + 0.189 * DEC\&U_{i,t} * \log\left[\frac{Sales_{i,t}}{Sales_{i,t-1}}\right]$$

Berdasarkan hasil table 4.12 dapat diketahui bahwa koefisien regresi  $\beta_1 > 0$  yaitu sebesar 0,089 sedangkan  $\beta_2 > 0$  sebesar 0.189. Koefisien  $\beta_1$  mengukur persentase kenaikan biaya penjualan terhadap kenaikan penjualan bersih. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika penjualan bersih meningkat sebesar 1 persen, maka biaya penjualan akan meningkat sebesar 0,089 persen. Sementara ketika biaya penjualan bersih menurun sebesar 1 persen, maka biaya penjualan menurun sebesar 0,278 persen ( $\beta_1 + \beta_2$ ). Dengan hasil ini, maka hasil pengujian hipotesis 2 tidak didukung yang berarti tidak ditemukannya adanya indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya administrasi dan umum terhadap aktivitas penjualan periode 2018-2021.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Perilaku *Sticky Cost* pada Biaya Penjualan

Adapun hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terjadi adanya indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan. Besaran peningkatan biaya penjualan ketika penjualan bersih meningkat lebih tinggi dibandingkan besaran biaya penjualan mengalami penurunan saat penjualan bersih mengalami penurunan. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Ratnawati & Nugrahanti, (2015) dan Purnamasari & Umiyati (2019) yang mengatakan bahwa adanya indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan.

Banyaknya biaya-biaya yang sulit untuk disesuaikan membuat biaya penjualan menjadi *sticky*. Contohnya, Biaya gaji karyawan bagian penjualan yang mempunyai karakteristik sulit untuk di disesuaikan walaupun terjadi penurunan aktivitas penjualan. Penghentian karyawan bagian penjualan akan berakibat kekurangan tenaga kerja ketika penjualan mengalami peningkatan. Hal ini membuat biaya yang perlukan untuk merekrut karyawan baru lebih tinggi sehingga menjadikan perilaku *sticky cost* lebih tinggi.

Penelitian yang telah dilakukan sudah sejalan pada *cost adjustment delay theory*. Ketika manajer memprediksi tentang volume penjualan akan mengalami peningkatan di masa mendatang dapat membuat manajer untuk tetap menyimpan sumber daya yang menganggur dari pada melakukan penyesuain biaya ketika penjualan mengalami penurunan.

#### **4.2.2. Perilaku Sticky Cost pada Biaya Administrasi dan Umum**

Adapun hasil uji hipotesis yang telah teliti dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya indikasi terjadinya perilaku *sticky cost* pada biaya administrasi dan umum. Saat penjualan mengalami kenaikan 1 persen, biaya administrasi dan umum hanya naik 0.089 persen dibandingkan saat penjualan bersih mengalami penurunan sebesar 1 persen biaya penjualan hanya turun sebesar 0,278 persen.

Penelitian ini sejalan dengan Nugroho & Enderwati (2014), yang mengatakan terjadi adanya indikasi perilaku *sticky cost* pada biaya administrasi dan umum. Dilihat dari tabel 4.1 biaya administrasi dan umum, perubahan biaya mengalami kenaikan dan penurunan yang dinamis.

Penelitian ini menunjukkan bahwa biaya administrasi dan umum pada periode 2017-2021 tidak terindikasi adanya perilaku *sticky cost*. Perubahan biaya administrasi dan umum mengikuti dengan perubahan dari aktivitas penjualannya yang grafik perubahannya berjalan dinamis. Walaupun pada periode 2018-2019 sampel yang mengalami kenaikan lebih tinggi dari periode 2017-2018.

## Bab V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis serta pembahasan yang sudah dijabarkan dalam bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat indikasi adanya perilaku *sticky cost* pada biaya penjualan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini mendukung *cost adjustment delay theory*. Pertimbangan seorang manajer dalam memprediksi penjualan akan meningkat di masa depan, membuat manajer tetap mempertahankan sumber daya yang tidak digunakan.
2. Dengan tidak terdapatnya indikasi adanya perilaku *sticky cost* pada biaya administrasi dan umum pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka hasil ini tidak mendukung *cost adjustment delay theory*. Manajer dalam mengambil keputusan selalu mengikuti perubahan dari volume aktivitas penjualan dan tidak selalu mempertahankan biaya administrasi pada saat aktivitas penjualan mengalami penurunan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak pengambil keputusan seperti manajer agar tidak terburu dalam mengambil keputusan untuk mempertahankan sumber daya yang tidak digunakan dimasa depan pada saat aktivitas penjualan mengalami penurunan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih konsen ke komponen penyusun dari biaya penjualan, administrasi dan umum seperti biaya gaji, biaya sewa gedung, dan biaya pemeliharaan alat.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai *sticky cost* pada perusahaan selain manufaktur, seperti perusahaan properti, perusahaan jasa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Serdaneh, J. (2014). The Asymmetrical Behavior of Cost: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 7. <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n8p113>
- Anderson, M. C., Banker, R. D., & Janakiraman, S. (2003). *Are Selling, General, and Administrative Costs "Sticky"?*
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi & Sosial*.
- Ghozali, H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23.
- He, D., Teruya, J., & Shimizu, T. (2010). *Sticky Selling, General, And Administrative Cost Behavior and Its Changes In JAPAN* (Vol. 4).
- Kartikasari, R., Suzan, L., & Muslih, M. (2018). Perilaku *Sticky Cost* Terhadap Biaya Tenaga Kerja dan Beban Usaha Pada Aktivitas Penjualan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 1–7. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Malcom, R. E. (1991). *Overhead Control Implications of Activity Costing*.
- Nugroho, P. I., & Endarwati, W. (2014). *Do the Cost Stickiness in The Selling, General and Administrative Costs Occur in Manufacturing Companies in Indonesia?* In *The Indonesian Journal Of Accounting Research* (Vol. 17, Issue 3).
- Purnamasari, P., & Umiyati, I. (2019). *Asymmetric Cost Behavior dan Pilihan Strategi*. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i1.41>
- Putra, I. M. (2018). *Akuntansi Biaya*.
- Ratnawati, L., & Nugrahanti, Y. W. (2015). *Perilaku Sicky Cost Biaya Penjualan, Biaya Administrasi dan Umum Serta Harga Pokok Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur: Vol. XVIII* (Issue 2).
- Wahyuningtyas, Y., & Nugrahanti, Y. W. (2014). *Pengaruh Asset Intensity dan Employee Intensity Terhadap Sticky Cost Pada Biaya Penjualan, Administrasi, dan Umum*. 8.
- Weiss, D. (2010). Cost behavior and analysts' earnings forecasts. *Accounting Review*, 85(4), 1441–1471.



Yasukata, K., & Kajiwara, T. (2011). *Are “Sticky Costs” the Result of Deliberate Decision of Managers?*

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan

Dalam Jutaan			Aktivitas penjualan	Biaya penjualan	Biaya adm dan umum
1	ADES	2017	Rp 814,490	Rp 289,213	Rp 82,415
		2018	Rp 804,302	Rp 226,946	Rp 78,475
		2019	Rp 764,703	Rp 140,191	Rp 78,542
		2020	Rp 673,364	Rp 98,254	Rp 67,883
		2021	Rp 935,075	Rp 111,247	Rp 63,857
2	ADMG	2017	Rp 4,313,638	Rp 21,615	Rp 80,852
		2018	Rp 5,164,447	Rp 21,790	Rp 101,059
		2019	Rp 3,235,961	Rp 20,892	Rp 97,379
		2020	Rp 2,144,086	Rp 15,363	Rp 87,930
		2021	Rp 2,714,047	Rp 17,299	Rp 58,702
3	AGII	2017	Rp 1,838,417	Rp 246,443	Rp 218,541
		2018	Rp 2,073,258	Rp 300,624	Rp 252,623
		2019	Rp 2,203,617	Rp 336,028	Rp 264,296
		2020	Rp 2,188,179	Rp 318,622	Rp 254,542
		2021	Rp 1,295,805	Rp 193,074	Rp 131,058
4	AKPI	2017	Rp 2,064,857	Rp 59,328	Rp 53,674
		2018	Rp 2,387,420	Rp 58,364	Rp 53,570
		2019	Rp 2,251,123	Rp 68,051	Rp 65,432
		2020	Rp 2,230,113	Rp 72,623	Rp 63,505
		2021	Rp 2,702,959	Rp 145,993	Rp 80,066
5	ALDO	2017	Rp 708,740	Rp 23,628	Rp 46,492
		2018	Rp 1,178,379	Rp 28,705	Rp 49,449
		2019	Rp 1,096,436	Rp 46,938	Rp 87,831
		2020	Rp 1,105,921	Rp 51,414	Rp 89,743
		2021	Rp 1,457,266	Rp 63,252	Rp 92,106
6	ALMI	2017	Rp 3,484,905	Rp 35,372	Rp 54,381
		2018	Rp 4,422,880	Rp 43,710	Rp 62,792
		2019	Rp 2,234,124	Rp 24,980	Rp 54,318
		2020	Rp 954,915	Rp 9,358	Rp 13,341
		2021	Rp 1,461,102	Rp 19,065	Rp 17,191

7	AMFG	2017	Rp 3,885,791	Rp 383,080	Rp 75,247
		2018	Rp 4,443,262	Rp 433,422	Rp 66,533
		2019	Rp 4,289,776	Rp 441,462	Rp 77,401
		2020	Rp 3,767,789	Rp 451,665	Rp 154,672
		2021	Rp 4,748,139	Rp 502,692	Rp 111,104
8	ARNA	2017	Rp 1,732,985	Rp 166,016	Rp 55,577
		2018	Rp 1,971,985	Rp 192,785	Rp 60,385
		2019	Rp 2,151,801	Rp 219,137	Rp 66,940
		2020	Rp 2,211,743	Rp 208,604	Rp 78,439
		2021	Rp 2,554,880	Rp 228,569	Rp 94,318
9	ASII	2017	Rp 206,057,000	Rp 10,222,000	Rp 11,820,000
		2018	Rp 239,205,000	Rp 10,090,000	Rp 13,811,000
		2019	Rp 87,756,000	Rp 4,954,000	Rp 3,392,000
		2020	Rp 54,876,000	Rp 4,710,000	Rp 3,309,000
		2021	Rp 233,485,000	Rp 10,757,000	Rp 14,523,000
10	AUTO	2017	Rp 13,549,857	Rp 675,593	Rp 734,035
		2018	Rp 15,356,381	Rp 736,449	Rp 772,377
		2019	Rp 15,444,775	Rp 783,670	Rp 858,781
		2020	Rp 11,869,221	Rp 725,467	Rp 720,915
		2021	Rp 15,151,663	Rp 805,032	Rp 906,545
11	BAJA	2017	Rp 1,218,317	Rp 4,325	Rp 12,687
		2018	Rp 1,279,809	Rp 3,820	Rp 12,379
		2019	Rp 1,072,625	Rp 3,382	Rp 19,742
		2020	Rp 1,204,954	Rp 3,556	Rp 17,078
		2021	Rp 1,374,486	Rp 3,660	Rp 10,600
12	BELL	2017	Rp 446,128	Rp 29,013	Rp 50,724
		2018	Rp 561,373	Rp 48,252	Rp 54,258
		2019	Rp 714,325	Rp 97,088	Rp 58,833
		2020	Rp 538,299	Rp 55,058	Rp 60,912
		2021	Rp 428,170	Rp 45,681	Rp 52,518
13	BIMA	2017	Rp 153,713	Rp 15,781	Rp 33,481
		2018	Rp 146,138	Rp 14,969	Rp 32,840
		2019	Rp 126,478	Rp 31,493	Rp 13,727
		2020	Rp 5,705	Rp 16,978	Rp 14,130
		2021	Rp 41,842	Rp 12,036	Rp 10,954
14	BOLT	2017	Rp 1,218,317	Rp 4,325	Rp 15,687
		2018	Rp 1,279,809	Rp 3,320	Rp 29,379
		2019	Rp 1,206,818	Rp 9,120	Rp 109,971

		2020	Rp 788,873	Rp 7,533	Rp 104,862
		2021	Rp 181,849	Rp 15,639	Rp 99,939
15	BRAM	2017	Rp 3,273,738	Rp 94,673	Rp 87,034
		2018	Rp 3,829,359	Rp 103,567	Rp 92,624
		2019	Rp 3,405,511	Rp 78,928	Rp 92,738
		2020	Rp 2,365,631	Rp 73,557	Rp 74,618
		2021	Rp 3,706,870	Rp 153,963	Rp 93,409
16	BRNA	2017	Rp 1,310,440	Rp 45,411	Rp 87,655
		2018	Rp 1,319,344	Rp 39,278	Rp 79,606
		2019	Rp 1,221,535	Rp 45,842	Rp 86,481
		2020	Rp 1,123,569	Rp 45,713	Rp 73,205
		2021	Rp 1,051,423	Rp 41,804	Rp 54,969
17	BRPT	2017	Rp 38,615,687	Rp 588,759	Rp 1,232,126
		2018	Rp 44,537,198	Rp 586,075	Rp 1,488,125
		2019	Rp 33,310,191	Rp 584,728	Rp 1,552,145
		2020	Rp 32,771,746	Rp 709,286	Rp 1,510,100
		2021	Rp 45,031,211	Rp 762,788	Rp 1,539,718
18	BTON	2017	Rp 88,010	Rp 230	Rp 7,488
		2018	Rp 117,489	Rp 247	Rp 8,279
		2019	Rp 122,325	Rp 236	Rp 10,140
		2020	Rp 113,551	Rp 240	Rp 10,165
		2021	Rp 112,730	Rp 232	Rp 10,725
19	BUDI	2017	Rp 1,838,912	Rp 75,437	Rp 89,649
		2018	Rp 2,056,563	Rp 64,164	Rp 91,978
		2019	Rp 3,003,768	Rp 49,481	Rp 99,617
		2020	Rp 2,725,866	Rp 53,647	Rp 103,333
		2021	Rp 3,374,782	Rp 95,834	Rp 123,654
20	CAMP	2017	Rp 944,837	Rp 164,391	Rp 296,093
		2018	Rp 961,136	Rp 168,783	Rp 314,989
		2019	Rp 1,028,952	Rp 223,896	Rp 289,339
		2020	Rp 956,634	Rp 186,627	Rp 282,574
		2021	Rp 1,019,133	Rp 184,194	Rp 255,451
21	CEKA	2017	Rp 4,257,738	Rp 72,724	Rp 51,447
		2018	Rp 3,629,327	Rp 77,735	Rp 62,839
		2019	Rp 3,120,937	Rp 48,951	Rp 44,598
		2020	Rp 3,634,297	Rp 79,134	Rp 51,430
		2021	Rp 5,359,440	Rp 105,714	Rp 45,113
22	CPIN	2017	Rp 42,518,782	Rp 1,175,052	Rp 1,421,698

		2018	Rp 53,957,604	Rp 1,184,085	Rp 1,556,530
		2019	Rp 42,501,146	Rp 1,200,343	Rp 1,608,896
		2020	Rp 42,518,782	Rp 1,280,330	Rp 1,603,115
		2021	Rp 51,698,249	Rp 1,762,240	Rp 1,766,260
23	CTBN	2017	Rp 672,682	Rp 19,579	Rp 209,794
		2018	Rp 1,239,476	Rp 27,559	Rp 200,257
		2019	Rp 1,990,447	Rp 112,805	Rp 200,825
		2020	Rp 1,771,775	Rp 103,717	Rp 176,105
		2021	Rp 1,338,248	Rp 105,278	Rp 165,398
24	DLTA	2017	Rp 777,308	Rp 157,245	Rp 85,421
		2018	Rp 893,006	Rp 175,692	Rp 79,000
		2019	Rp 827,136	Rp 166,486	Rp 68,361
		2020	Rp 546,336	Rp 156,629	Rp 78,513
		2021	Rp 482,854	Rp 19,485	Rp 61,893
25	DPNS	2017	Rp 111,294	Rp 5,969	Rp 17,188
		2018	Rp 143,382	Rp 6,372	Rp 18,049
		2019	Rp 118,917	Rp 6,112	Rp 20,761
		2020	Rp 96,645	Rp 6,431	Rp 16,885
		2021	Rp 147,210	Rp 8,479	Rp 17,533
26	DVLA	2017	Rp 1,575,647	Rp 542,245	Rp 141,468
		2018	Rp 1,699,657	Rp 533,559	Rp 143,901
		2019	Rp 1,813,020	Rp 528,370	Rp 151,683
		2020	Rp 1,829,699	Rp 537,105	Rp 190,872
		2021	Rp 1,900,893	Rp 621,836	Rp 183,952
27	EKAD	2017	Rp 643,591	Rp 55,617	Rp 33,246
		2018	Rp 739,578	Rp 66,925	Rp 37,298
		2019	Rp 758,299	Rp 74,151	Rp 38,741
		2020	Rp 671,540	Rp 64,762	Rp 38,097
		2021	Rp 629,879	Rp 64,043	Rp 37,037
28	ESTI	2017	Rp 475,595	Rp 18,243	Rp 18,513
		2018	Rp 521,096	Rp 15,658	Rp 26,000
		2019	Rp 414,485	Rp 10,936	Rp 20,270
		2020	Rp 336,231	Rp 10,735	Rp 25,502
		2021	Rp 438,454	Rp 19,432	Rp 19,027
29	FASW	2017	Rp 7,337,185	Rp 149,591	Rp 105,714
		2018	Rp 9,938,310	Rp 281,725	Rp 182,239
		2019	Rp 8,268,503	Rp 238,844	Rp 201,342
		2020	Rp 7,909,812	Rp 284,310	Rp 172,032

		2021	Rp 11,932,773	Rp 387,219	Rp 164,655
30	FPNI	2017	Rp 5,867,504	Rp 70,069	Rp 60,957
		2018	Rp 6,282,842	Rp 70,044	Rp 62,499
		2019	Rp 4,602,417	Rp 75,148	Rp 66,011
		2020	Rp 4,343,512	Rp 83,692	Rp 69,568
		2021	Rp 5,880,609	Rp 130,185	Rp 74,560
31	GDST	2017	Rp 1,404,063	Rp 34,017	Rp 67,505
		2018	Rp 1,556,287	Rp 37,586	Rp 67,273
		2019	Rp 1,852,766	Rp 42,024	Rp 78,007
		2020	Rp 1,331,774	Rp 31,695	Rp 62,361
		2021	Rp 1,672,251	Rp 44,506	Rp 62,397
32	GDYR	2017	Rp 2,183,480	Rp 105,290	Rp 91,272
		2018	Rp 2,315,920	Rp 96,020	Rp 101,304
		2019	Rp 1,931,614	Rp 100,945	Rp 100,945
		2020	Rp 1,520,086	Rp 55,480	Rp 86,729
		2021	Rp 2,143,589	Rp 58,590	Rp 100,886
33	GGRM	2017	Rp 83,305,925	Rp 4,354,354	Rp 2,748,672
		2018	Rp 95,707,663	Rp 4,644,965	Rp 2,906,092
		2019	Rp 110,523,819	Rp 4,942,297	Rp 3,050,959
		2020	Rp 114,477,311	Rp 4,221,823	Rp 3,359,674
		2021	Rp 124,881,266	Rp 4,266,747	Rp 2,893,191
34	GJTL	2017	Rp 14,146,918	Rp 851,772	Rp 618,645
		2018	Rp 15,349,939	Rp 882,385	Rp 627,380
		2019	Rp 15,939,421	Rp 1,027,754	Rp 674,870
		2020	Rp 13,434,592	Rp 725,325	Rp 611,424
		2021	Rp 15,344,138	Rp 759,940	Rp 636,258
35	HMSP	2017	Rp 99,091,484	Rp 6,258,145	Rp 1,846,352
		2018	Rp 106,741,891	Rp 6,296,611	Rp 2,312,252
		2019	Rp 106,055,176	Rp 6,621,032	Rp 2,424,862
		2020	Rp 92,425,210	Rp 6,258,339	Rp 2,110,740
		2021	Rp 98,874,784	Rp 6,202,849	Rp 2,133,563
36	HOKI	2017	Rp 1,209,215	Rp 52,068	Rp 39,934
		2018	Rp 1,430,785	Rp 35,260	Rp 39,291
		2019	Rp 1,653,031	Rp 31,124	Rp 49,741
		2020	Rp 1,173,189	Rp 28,970	Rp 45,806
		2021	Rp 933,597	Rp 29,184	Rp 48,098
37	HRTA	2017	Rp 2,482,758	Rp 12,468	Rp 21,720
		2018	Rp 2,745,593	Rp 17,019	Rp 33,875

		2019	Rp 3,235,522	Rp 20,465	Rp 38,267
		2020	Rp 4,138,626	Rp 13,267	Rp 53,344
		2021	Rp 5,237,905	Rp 11,550	Rp 135,302
38	ICBP	2017	Rp 35,606,593	Rp 4,013,447	Rp 1,667,733
		2018	Rp 38,413,407	Rp 4,429,860	Rp 2,063,933
		2019	Rp 42,296,703	Rp 5,006,244	Rp 2,119,627
		2020	Rp 46,641,048	Rp 5,549,481	Rp 2,557,502
		2021	Rp 56,803,733	Rp 6,266,392	Rp 2,476,091
39	IGAR	2017	Rp 761,926	Rp 16,175	Rp 28,076
		2018	Rp 777,316	Rp 17,143	Rp 30,813
		2019	Rp 776,541	Rp 18,166	Rp 33,012
		2020	Rp 739,402	Rp 16,696	Rp 35,104
		2021	Rp 970,111	Rp 17,622	Rp 37,386
40	IMAS	2017	Rp 15,417,255	Rp 1,271,288	Rp 1,443,049
		2018	Rp 17,544,709	Rp 1,270,544	Rp 1,560,651
		2019	Rp 18,615,129	Rp 1,358,700	Rp 1,789,929
		2020	Rp 15,230,426	Rp 1,243,014	Rp 1,799,415
		2021	Rp 6,345,473	Rp 439,878	Rp 494,713
41	IMPC	2017	Rp 1,193,054	Rp 90,750	Rp 134,771
		2018	Rp 1,395,298	Rp 111,132	Rp 147,420
		2019	Rp 1,495,759	Rp 124,612	Rp 154,522
		2020	Rp 1,797,514	Rp 212,253	Rp 201,204
		2021	Rp 2,227,367	Rp 263,927	Rp 211,616
42	INAI	2017	Rp 980,285	Rp 16,784	Rp 80,919
		2018	Rp 1,130,297	Rp 16,473	Rp 73,620
		2019	Rp 1,216,136	Rp 22,077	Rp 73,785
		2020	Rp 1,028,910	Rp 20,838	Rp 69,800
		2021	Rp 1,436,934	Rp 24,736	Rp 52,437
43	INCF	2017	Rp 563,864	Rp 12,158	Rp 31,213
		2018	Rp 735,093	Rp 8,631	Rp 26,094
		2019	Rp 535,719	Rp 7,148	Rp 18,298
		2020	Rp 288,636	Rp 2,831	Rp 17,946
		2021	Rp 363,604	Rp 1,098	Rp 17,920
44	INCI	2017	Rp 296,706	Rp 16,564	Rp 21,175
		2018	Rp 367,961	Rp 18,354	Rp 29,113
		2019	Rp 381,433	Rp 17,076	Rp 28,678
		2020	Rp 394,017	Rp 18,920	Rp 35,125
		2021	Rp 520,716	Rp 19,582	Rp 36,249

45	INDF	2017	Rp 70,186,618	Rp 7,237,120	Rp 4,070,151
		2018	Rp 73,394,728	Rp 7,817,444	Rp 4,466,279
		2019	Rp 76,592,955	Rp 8,489,356	Rp 4,697,173
		2020	Rp 81,731,469	Rp 9,007,860	Rp 5,087,140
		2021	Rp 99,345,618	Rp 10,049,196	Rp 5,314,871
46	INDS	2017	Rp 1,967,982	Rp 107,425	Rp 103,301
		2018	Rp 2,400,062	Rp 129,404	Rp 118,890
		2019	Rp 2,091,491	Rp 110,599	Rp 105,038
		2020	Rp 1,626,190	Rp 96,522	Rp 97,923
		2021	Rp 2,643,817	Rp 203,904	Rp 107,804
47	INKP	2017	Rp 42,352,145	Rp 2,300,798	Rp 1,772,602
		2018	Rp 48,300,521	Rp 2,216,331	Rp 2,268,187
		2019	Rp 44,689,016	Rp 2,402,457	Rp 1,977,980
		2020	Rp 41,923,903	Rp 2,569,642	Rp 2,082,946
		2021	Rp 50,181,682	Rp 3,598,508	Rp 1,672,115
48	INRU	2017	Rp 1,677,132	Rp 41,066	Rp 123,173
		2018	Rp 1,755,430	Rp 32,133	Rp 140,045
		2019	Rp 1,442,764	Rp 31,501	Rp 145,111
		2020	Rp 1,769,362	Rp 70,059	Rp 153,597
		2021	Rp 2,095,677	Rp 58,064	Rp 154,472
49	INTP	2017	Rp 14,431,211	Rp 2,338,153	Rp 742,050
		2018	Rp 15,190,283	Rp 2,609,024	Rp 712,938
		2019	Rp 15,939,340	Rp 2,790,396	Rp 712,834
		2020	Rp 14,184,322	Rp 2,451,408	Rp 702,107
		2021	Rp 14,771,906	Rp 2,597,234	Rp 621,507
50	IPOL	2017	Rp 2,693,579	Rp 139,994	Rp 265,206
		2018	Rp 3,063,787	Rp 145,331	Rp 262,511
		2019	Rp 2,818,166	Rp 139,941	Rp 259,049
		2020	Rp 2,778,347	Rp 144,046	Rp 252,897
		2021	Rp 3,416,342	Rp 202,122	Rp 298,085
51	ISSP	2017	Rp 3,662,810	Rp 125,860	Rp 188,505
		2018	Rp 4,467,590	Rp 110,556	Rp 149,591
		2019	Rp 4,885,875	Rp 149,742	Rp 147,856
		2020	Rp 3,775,530	Rp 111,101	Rp 130,681
		2021	Rp 5,378,808	Rp 196,518	Rp 190,510
52	JECC	2017	Rp 2,184,518	Rp 67,261	Rp 68,529
		2018	Rp 3,207,579	Rp 65,078	Rp 61,199
		2019	Rp 2,926,098	Rp 77,186	Rp 60,107



		2020	Rp 1,575,004	Rp 35,904	Rp 45,097
		2021	Rp 1,721,401	Rp 43,310	Rp 45,035
53	JFPA	2017	Rp 29,602,688	Rp 726,878	Rp 2,125,119
		2018	Rp 34,012,965	Rp 836,629	Rp 2,647,489
		2019	Rp 38,872,084	Rp 1,557,777	Rp 3,178,331
		2020	Rp 36,964,948	Rp 1,549,972	Rp 3,244,208
		2021	Rp 44,878,300	Rp 1,657,611	Rp 3,140,807
54	KAEF	2017	Rp 6,127,479	Rp 1,131,603	Rp 1,791,957
		2018	Rp 7,454,114	Rp 1,407,385	Rp 2,206,877
		2019	Rp 9,400,535	Rp 1,990,281	Rp 1,221,575
		2020	Rp 10,006,173	Rp 2,069,194	Rp 1,256,817
		2021	Rp 12,857,626	Rp 2,101,234	Rp 1,399,298
55	KBLI	2017	Rp 3,186,704	Rp 105,858	Rp 70,584
		2018	Rp 4,239,937	Rp 82,985	Rp 93,718
		2019	Rp 4,500,555	Rp 65,964	Rp 117,506
		2020	Rp 1,968,859	Rp 44,088	Rp 87,636
		2021	Rp 1,761,740	Rp 25,096	Rp 48,040
56	KDSI	2017	Rp 2,245,519	Rp 101,537	Rp 81,246
		2018	Rp 2,327,951	Rp 101,260	Rp 95,452
		2019	Rp 2,234,941	Rp 102,036	Rp 104,582
		2020	Rp 1,923,089	Rp 93,465	Rp 120,263
		2021	Rp 2,241,085	Rp 94,075	Rp 112,003
57	KIAS	2017	Rp 810,064	Rp 11,565	Rp 88,506
		2018	Rp 875,963	Rp 11,375	Rp 76,760
		2019	Rp 735,066	Rp 11,577	Rp 179,539
		2020	Rp 437,171	Rp 324	Rp 49,114
		2021	Rp 552,465	Rp 150	Rp 23,069
58	KICI	2017	Rp 113,414	Rp 2,122,413	Rp 15,452
		2018	Rp 86,916	Rp 1,466,038	Rp 17,171
		2019	Rp 91,061	Rp 1,650,650	Rp 16,880
		2020	Rp 89,388	Rp 2,597,042	Rp 17,394
		2021	Rp 125,731	Rp 3,098	Rp 9,008
59	KINO	2017	Rp 3,160,637	Rp 895,102	Rp 248,588
		2018	Rp 3,611,694	Rp 1,131,904	Rp 274,289
		2019	Rp 4,678,868	Rp 1,455,345	Rp 302,639
		2020	Rp 4,024,971	Rp 1,222,309	Rp 496,780
		2021	Rp 3,976,656	Rp 1,276,019	Rp 417,773
60	KLBF	2017	Rp 20,182,120	Rp 5,217,254	Rp 1,141,381

		2018	Rp 21,074,306	Rp 5,098,823	Rp 1,191,705
		2019	Rp 22,633,476	Rp 5,358,032	Rp 1,288,558
		2020	Rp 21,112,654	Rp 5,014,413	Rp 1,391,608
		2021	Rp 26,261,194	Rp 5,549,652	Rp 1,421,999
61	KMTR	2017	Rp 12,107,416	Rp 136,611	Rp 334,984
		2018	Rp 10,161,868	Rp 141,138	Rp 270,409
		2019	Rp 9,670,115	Rp 126,012	Rp 262,832
		2020	Rp 8,797,505	Rp 112,338	Rp 269,247
		2021	Rp 12,318,954	Rp 121,314	Rp 268,020
62	KRAS	2017	Rp 19,489,319	Rp 375,667	Rp 2,142,732
		2018	Rp 25,190,206	Rp 422,656	Rp 1,901,543
		2019	Rp 19,695,232	Rp 474,307	Rp 2,516,469
		2020	Rp 19,005,344	Rp 389,595	Rp 1,237,934
		2021	Rp 30,767,118	Rp 542,830	Rp 1,231,058
63	LION	2017	Rp 349,690	Rp 33,114	Rp 76,794
		2018	Rp 424,128	Rp 49,754	Rp 91,731
		2019	Rp 372,489	Rp 40,713	Rp 88,771
		2020	Rp 298,552	Rp 32,077	Rp 79,542
		2021	Rp 300,280	Rp 32,094	Rp 81,469
64	LMPI	2017	Rp 411,144	Rp 26,858	Rp 51,467
		2018	Rp 455,555	Rp 17,836	Rp 50,794
		2019	Rp 517,512	Rp 17,531	Rp 53,513
		2020	Rp 513,607	Rp 16,202	Rp 50,585
		2021	Rp 568,644	Rp 11,870	Rp 54,112
65	LMSH	2017	Rp 224,371	Rp 2,435	Rp 8,918
		2018	Rp 240,029	Rp 2,520	Rp 9,616
		2019	Rp 177,788	Rp 2,359	Rp 10,225
		2020	Rp 124,814	Rp 2,268	Rp 9,355
		2021	Rp 168,551	Rp 2,301	Rp 8,880
66	MAIN	2017	Rp 5,441,395	Rp 173,670	Rp 244,386
		2018	Rp 6,705,892	Rp 173,371	Rp 359,091
		2019	Rp 7,454,920	Rp 184,713	Rp 339,028
		2020	Rp 7,000,570	Rp 180,379	Rp 273,014
		2021	Rp 9,130,618	Rp 191,520	Rp 279,263
67	MASA	2017	Rp 3,785,356	Rp 285,395	Rp 146,755
		2018	Rp 4,371,056	Rp 308,766	Rp 167,452
		2019	Rp 4,412,720	Rp 429,208	Rp 166,931
		2020	Rp 4,060,478	Rp 285,943	Rp 141,843

		2021	Rp 6,609,934	Rp 481,484	Rp 448,398
68	MBTO	2017	Rp 731,577	Rp 292,295	Rp 104,038
		2018	Rp 502,517	Rp 250,979	Rp 103,765
		2019	Rp 537,567	Rp 189,091	Rp 112,216
		2020	Rp 297,216	Rp 170,255	Rp 101,732
		2021	Rp 210,528	Rp 80,449	Rp 81,331
69	MERK	2017	Rp 582,002	Rp 115,335	Rp 43,873
		2018	Rp 611,958	Rp 127,981	Rp 40,162
		2019	Rp 744,634	Rp 131,072	Rp 67,741
		2020	Rp 655,847	Rp 111,116	Rp 74,373
		2021	Rp 1,064,394	Rp 112,424	Rp 95,840
70	MRAT	2017	Rp 344,678	Rp 149,895	Rp 43,984
		2018	Rp 300,572	Rp 121,854	Rp 43,793
		2019	Rp 305,224	Rp 127,264	Rp 48,192
		2020	Rp 318,408	Rp 132,164	Rp 58,327
		2021	Rp 326,794	Rp 132,466	Rp 49,853
71	MYOR	2017	Rp 20,816,673	Rp 1,909,487	Rp 605,008
		2018	Rp 24,060,802	Rp 3,045,558	Rp 723,203
		2019	Rp 25,026,739	Rp 4,027,986	Rp 716,989
		2020	Rp 24,476,953	Rp 3,769,234	Rp 698,959
		2021	Rp 27,904,558	Rp 4,539,447	Rp 881,220
72	NIKL	2017	Rp 2,055,276	Rp 44,883	Rp 63,632
		2018	Rp 2,362,363	Rp 43,692	Rp 52,436
		2019	Rp 2,261,177	Rp 45,535	Rp 54,690
		2020	Rp 2,032,006	Rp 43,818	Rp 56,304
		2021	Rp 3,007,209	Rp 51,090	Rp 59,456
73	PICO	2017	Rp 747,064	Rp 8,216	Rp 25,085
		2018	Rp 776,045	Rp 8,903	Rp 24,505
		2019	Rp 770,160	Rp 9,158	Rp 27,449
		2020	Rp 308,444	Rp 8,498	Rp 21,773
		2021	Rp 455,740	Rp 10,298	Rp 23,663
74	POLY	2017	Rp 367,463	Rp 5,897	Rp 56,028
		2018	Rp 408,608	Rp 7,918	Rp 67,155
		2019	Rp 382,098	Rp 2,023	Rp 101,035
		2020	Rp 231,624	Rp 897	Rp 80,697
		2021	Rp 203,197	Rp 80	Rp 67,263
75	PTSN	2017	Rp 1,162,867	Rp 8,026	Rp 114,068
		2018	Rp 5,569,020	Rp 7,196	Rp 146,079

		2019	Rp 4,577,265	Rp 4,537	Rp 174,993
		2020	Rp 2,038,192	Rp 5,657	Rp 180,272
		2021	Rp 2,282,429	Rp 6,319	Rp 213,084
76	PYFA	2017	Rp 223,002	Rp 89,663	Rp 33,496
		2018	Rp 250,445	Rp 105,483	Rp 32,482
		2019	Rp 247,114	Rp 94,334	Rp 34,947
		2020	Rp 277,398	Rp 99,293	Rp 35,046
		2021	Rp 630,530	Rp 145,986	Rp 73,990
77	RICY	2017	Rp 1,600,432	Rp 133,841	Rp 76,648
		2018	Rp 2,107,868	Rp 138,012	Rp 82,559
		2019	Rp 2,151,323	Rp 149,926	Rp 75,874
		2020	Rp 1,286,059	Rp 123,595	Rp 59,015
		2021	Rp 1,375,931	Rp 102,317	Rp 49,783
78	RMBA	2017	Rp 20,258,870	Rp 1,847,568	Rp 799
		2018	Rp 21,923,057	Rp 1,989,393	Rp 928
		2019	Rp 20,834,699	Rp 2,179,132	Rp 617,004
		2020	Rp 13,890,914	Rp 1,287,695	Rp 501,423
		2021	Rp 8,407,407	Rp 594,426	Rp 421,219
79	ROTI	2017	Rp 2,491,100	Rp 806,041	Rp 300,932
		2018	Rp 2,766,545	Rp 976,075	Rp 377,678
		2019	Rp 3,337,022	Rp 1,142,309	Rp 413,751
		2020	Rp 3,212,034	Rp 1,200,337	Rp 398,191
		2021	Rp 3,287,623	Rp 1,108,868	Rp 323,266
80	SCCO	2017	Rp 4,440,404	Rp 76,450	Rp 138,421
		2018	Rp 5,160,182	Rp 94,339	Rp 161,495
		2019	Rp 5,701,072	Rp 96,463	Rp 154,008
		2020	Rp 4,620,736	Rp 80,488	Rp 149,254
		2021	Rp 5,020,992	Rp 112,716	Rp 112,687
81	SIPD	2017	Rp 2,449,961	Rp 180,197	Rp 212,109
		2018	Rp 3,120,459	Rp 181,958	Rp 194,169
		2019	Rp 4,049,392	Rp 185,913	Rp 196,233
		2020	Rp 4,341,295	Rp 191,242	Rp 198,951
		2021	Rp 5,439,581	Rp 195,132	Rp 171,144
82	SKBM	2017	Rp 1,841,487	Rp 53,608	Rp 103,126
		2018	Rp 1,953,910	Rp 73,318	Rp 107,643
		2019	Rp 2,104,704	Rp 95,900	Rp 124,072
		2020	Rp 3,165,530	Rp 123,892	Rp 123,380
		2021	Rp 3,847,887	Rp 319,963	Rp 122,056

83	SKLT	2017	Rp 914,188	Rp 107,267	Rp 88,442
		2018	Rp 1,045,029	Rp 116,622	Rp 96,526
		2019	Rp 1,281,116	Rp 134,870	Rp 107,805
		2020	Rp 1,253,700	Rp 146,973	Rp 111,871
		2021	Rp 1,356,846	Rp 178,193	Rp 101,361
84	SMBR	2017	Rp 1,551,525	Rp 85,403	Rp 199,807
		2018	Rp 1,995,808	Rp 181,053	Rp 277,294
		2019	Rp 1,999,517	Rp 341,702	Rp 309,922
		2020	Rp 1,721,907	Rp 315,425	Rp 244,673
		2021	Rp 1,751,585	Rp 313,037	Rp 228,191
85	SMGR	2017	Rp 27,813,664	Rp 2,411,722	Rp 2,914,637
		2018	Rp 30,687,625	Rp 2,237,002	Rp 2,320,262
		2019	Rp 40,368,107	Rp 3,084,107	Rp 3,536,797
		2020	Rp 35,171,668	Rp 3,009,752	Rp 3,161,626
		2021	Rp 34,957,871	Rp 2,964,864	Rp 2,969,762
86	SMSM	2017	Rp 3,339,964	Rp 178,480	Rp 152,812
		2018	Rp 3,933,353	Rp 198,252	Rp 176,609
		2019	Rp 3,935,811	Rp 200,531	Rp 198,995
		2020	Rp 3,233,693	Rp 184,756	Rp 174,015
		2021	Rp 4,162,931	Rp 221,827	Rp 209,757
87	SRIL	2017	Rp 10,281,597	Rp 169,746	Rp 332,346
		2018	Rp 14,972,565	Rp 226,546	Rp 463,085
		2019	Rp 16,386,130	Rp 242,798	Rp 543,175
		2020	Rp 18,007,274	Rp 265,836	Rp 515,908
		2021	Rp 12,094,155	Rp 562,979	Rp 691,311
88	SRSN	2017	Rp 521,481	Rp 26,353	Rp 47,295
		2018	Rp 600,986	Rp 31,998	Rp 51,111
		2019	Rp 684,464	Rp 49,146	Rp 52,898
		2020	Rp 890,996	Rp 59,568	Rp 52,271
		2021	Rp 907,832	Rp 68,752	Rp 41,558
89	TALF	2017	Rp 646,087	Rp 12,889	Rp 25,907
		2018	Rp 741,055	Rp 15,921	Rp 30,882
		2019	Rp 924,654	Rp 21,579	Rp 43,228
		2020	Rp 1,022,101	Rp 23,295	Rp 43,125
		2021	Rp 1,047,891	Rp 20,695	Rp 42,953
90	TBMS	2017	Rp 8,403,398	Rp 53,815	Rp 50,101
		2018	Rp 10,675,850	Rp 61,611	Rp 50,762
		2019	Rp 8,094,768	Rp 44,898	Rp 53,849

		2020	Rp 6,332,781	Rp 31,277	Rp 48,882
		2021	Rp 10,284,822	Rp 38,317	Rp 45,361
91	TCID	2017	Rp 2,706,394	Rp 568,987	Rp 212,668
		2018	Rp 2,648,754	Rp 548,089	Rp 229,749
		2019	Rp 2,804,151	Rp 510,131	Rp 229,289
		2020	Rp 1,989,005	Rp 338,502	Rp 184,836
		2021	Rp 1,850,311	Rp 212,450	Rp 192,730
92	TFCO	2017	Rp 2,932,644	Rp 23,528	Rp 52,073
		2018	Rp 3,302,970	Rp 24,890	Rp 51,171
		2019	Rp 2,620,791	Rp 22,985	Rp 37,079
		2020	Rp 2,088,251	Rp 20,562	Rp 56,047
		2021	Rp 3,057,360	Rp 22,004	Rp 46,434
93	TIRT	2017	Rp 795,611	Rp 60,878	Rp 38,126
		2018	Rp 1,042,813	Rp 71,467	Rp 32,973
		2019	Rp 645,859	Rp 58,323	Rp 24,128
		2020	Rp 168,879	Rp 17,521	Rp 63,394
		2021	Rp 15,676	Rp 2,323	Rp 11,552
94	TPIA	2017	Rp 32,746,611	Rp 573,784	Rp 518,514
		2018	Rp 36,828,354	Rp 561,182	Rp 535,449
		2019	Rp 26,079,912	Rp 575,536	Rp 596,638
		2020	Rp 25,362,473	Rp 701,059	Rp 473,583
		2021	Rp 36,822,664	Rp 754,055	Rp 548,966
95	TRIS	2017	Rp 773,806	Rp 73,574	Rp 74,534
		2018	Rp 860,682	Rp 72,856	Rp 76,491
		2019	Rp 1,478,735	Rp 123,220	Rp 132,853
		2020	Rp 1,141,269	Rp 78,590	Rp 119,920
		2021	Rp 1,098,352	Rp 66,711	Rp 116,086
96	TRST	2017	Rp 2,354,938	Rp 78,552	Rp 64,976
		2018	Rp 2,630,918	Rp 76,713	Rp 65,789
		2019	Rp 2,566,094	Rp 79,899	Rp 73,187
		2020	Rp 2,991,912	Rp 96,887	Rp 80,054
		2021	Rp 3,652,442	Rp 161,043	Rp 80,784
97	TSPC	2017	Rp 9,565,462	Rp 2,488,441	Rp 547,288
		2018	Rp 10,088,118	Rp 2,632,954	Rp 563,767
		2019	Rp 10,993,842	Rp 2,837,917	Rp 572,413
		2020	Rp 10,968,402	Rp 2,291,480	Rp 507,457
		2021	Rp 11,234,443	Rp 2,366,875	Rp 554,895
98	ULTJ	2017	Rp 4,879,559	Rp 689,769	Rp 172,082

		2018	Rp 5,472,882	Rp 855,358	Rp 196,900
		2019	Rp 6,223,057	Rp 890,515	Rp 202,883
		2020	Rp 5,967,362	Rp 773,759	Rp 231,175
		2021	Rp 6,616,642	Rp 748,823	Rp 209,888
99	UNVR	2017	Rp 7,839,387	Rp 7,839,387	Rp 3,875,371
		2018	Rp 7,719,088	Rp 7,719,088	Rp 3,917,171
		2019	Rp 8,049,388	Rp 8,049,388	Rp 3,861,481
		2020	Rp 8,628,647	Rp 8,628,647	Rp 4,357,209
		2021	Rp 7,864,452	Rp 7,864,452	Rp 4,084,012
100	WTON	2017	Rp 5,362,263	Rp 2,021	Rp 127,516
		2018	Rp 6,930,628	Rp 3,549	Rp 141,580
		2019	Rp 7,083,384	Rp 1,724	Rp 140,755
		2020	Rp 4,803,359	Rp 783	Rp 116,990
		2021	Rp 4,312,853	Rp 1,017	Rp 107,773

## Lampiran 2. Data Tabulasi

X	Y1	Y2	B2
-0.0055	-0.1053	-0.0213	-0.0055
-0.0219	-0.2092	0.0004	-0.0219
-0.0552	-0.1544	-0.0633	-0.0552
0.1426	0.0539	-0.0266	0
0.0782	0.0035	0.0969	0
-0.203	-0.0183	-0.0161	-0.203
-0.1788	-0.1335	-0.0443	-0.1788
0.1024	0.0515	-0.1755	0
0.0522	0.0863	0.0629	0
0.0265	0.0484	0.0196	0
-0.0031	-0.0231	-0.0163	-0.0031
-0.2275	-0.2176	-0.2883	-0.2275
0.063	-0.0071	-0.0008	0
-0.0255	0.0667	0.0869	-0.0255
-0.0041	0.0282	-0.013	-0.0041
0.0835	0.3033	0.1006	0
0.2208	0.0845	0.0268	0
-0.0313	0.2136	0.2495	-0.0313
0.0037	0.0396	0.0094	0
0.1198	0.09	0.0113	0
0.1035	0.0919	0.0625	0
-0.2966	-0.243	-0.063	-0.2966
-0.3691	-0.4264	-0.6098	-0.3691
0.1847	0.3091	0.1101	0
0.0582	0.0536	-0.0535	0
-0.0153	0.008	0.0657	-0.0153
-0.0563	0.0099	0.3007	-0.0563
0.1004	0.0465	-0.1437	0
0.0561	0.0649	0.036	0
0.0379	0.0556	0.0448	0
0.0119	-0.0214	0.0688	0
0.0626	0.0397	0.0801	0
0.0648	-0.0056	0.0676	0
-0.4355	-0.3089	-0.6098	-0.4355
-0.2039	-0.0219	-0.0108	-0.2039
0.6289	0.3587	0.6424	0
0.0544	0.0375	0.0221	0
0.0025	0.027	0.0461	0
-0.1144	-0.0335	-0.076	-0.1144
0.106	0.0452	0.0995	0
0.0214	-0.0539	-0.0107	0
-0.0767	-0.0529	0.2027	-0.0767
0.0505	0.0218	-0.063	0
0.0572	0.0125	-0.2071	0



0.0998	0.2209	0.0293	0
0.1046	0.3037	0.0352	0
-0.1229	-0.2463	0.0151	-0.1229
-0.0994	-0.0811	-0.0644	-0.0994
-0.0219	-0.0229	-0.0084	-0.0219
-0.0627	0.323	-0.3788	-0.0627
-1.3458	-0.2683	0.0126	-1.3458
0.8654	-0.1494	-0.1106	0
0.0214	-0.1148	0.2725	0
-0.0255	0.4389	0.5732	-0.0255
-0.1846	-0.083	-0.0207	-0.1846
-0.6373	0.3172	-0.0209	-0.6373
0.0681	0.039	0.027	0
-0.0509	-0.118	0.0005	-0.0509
-0.1582	-0.0306	-0.0944	-0.1582
0.1951	0.3208	0.0975	0
0.0029	-0.063	-0.0418	0
-0.0335	0.0671	0.036	-0.0335
-0.0363	-0.0012	-0.0724	-0.0363
-0.0288	-0.0388	-0.1244	-0.0288
0.062	-0.002	0.082	0
-0.1261	-0.001	0.0183	-0.1261
-0.0071	0.0839	-0.0119	-0.0071
0.138	0.0316	0.0084	0
0.1255	0.031	0.0436	0
0.0175	-0.0198	0.0881	0
-0.0323	0.0073	0.0011	-0.0323
-0.0032	-0.0147	0.0233	-0.0032
0.0486	-0.0703	0.0111	0
0.1645	-0.1129	0.0346	0
-0.0422	0.0351	0.0159	-0.0422
0.0927	0.252	0.078	0
0.0074	0.0115	0.0269	0
0.0296	0.1227	-0.0369	0
-0.0316	-0.0791	-0.0103	-0.0316
0.0275	-0.0057	-0.0438	0
-0.0694	0.0289	0.0869	-0.0694
-0.0655	-0.2009	-0.1489	-0.0655
0.0661	0.2086	0.0619	0
0.1687	0.1258	-0.0569	0
0.1035	0.0033	0.0394	0
-0.1037	0.0059	0.0144	-0.1037
0.0002	0.028	-0.0016	0
0.0849	0.1387	0.0421	0
0.2654	0.1485	-0.0202	0
0.2057	0.6121	0.0012	0
-0.0505	-0.0365	-0.057	-0.0505
-0.1219	0.0065	-0.0272	-0.1219
0.0603	0.0482	-0.0339	0

-0.0333	-0.0234	-0.0628	-0.0333
-0.1801	-0.0265	0.0601	-0.1801
-0.0536	-0.9052	-0.1033	-0.0536
0.11	0.0284	0.0212	0
-0.0813	-0.0181	0.0608	-0.0813
-0.0901	0.0221	-0.0897	-0.0901
0.1828	0.1201	0.0164	0
0.0329	-0.007	0.0074	0
0.028	-0.0042	0.0229	0
0.004	0.0071	0.0998	0
0.0166	0.0636	-0.016	0
0.0604	0.0804	0.0499	0
0.0109	0.0445	0.0165	0
-0.0528	-0.0588	-0.0073	-0.0528
-0.0278	-0.0048	-0.0123	-0.0278
0.0397	-0.0664	0.1475	0
-0.0994	-0.1559	-0.1081	-0.0994
-0.0909	-0.0081	0.0997	-0.0909
0.1153	0.2577	-0.1272	0
0.1318	0.2749	0.2365	0
-0.0799	-0.0717	0.0433	-0.0799
-0.0193	0.0757	-0.0683	-0.0193
0.1786	0.1342	-0.019	0
0.0297	-0.0002	0.0108	0
-0.1352	0.0305	0.0237	-0.1352
-0.0251	0.0468	0.0228	-0.0251
0.1316	0.1919	0.0301	0
0.0447	0.0433	-0.0015	0
0.0757	0.0485	0.0643	0
-0.1434	-0.1225	-0.0972	-0.1434
0.0989	0.1474	0.0003	0
0.0256	-0.04	0.0453	0
-0.0788	0.0217	-0.0015	-0.0788
-0.1041	-0.2599	-0.0659	-0.1041
0.1493	0.0237	0.0657	0
0.0603	0.0281	0.0242	0
0.0625	0.0269	0.0211	0
0.0153	-0.0684	0.0419	0
0.0378	0.0046	-0.0649	0
1.3886	0.0153	0.0061	0
1.3733	0.0662	0.0317	0
1.3419	-0.1514	-0.0429	0
1.3823	0.0202	0.0173	0
0.0323	0.0027	0.0977	0
-0.0028	0.0218	0.0207	-0.0028
-0.0597	-0.0245	-0.0603	-0.0597
0.0293	-0.0039	0.0047	0
0.0731	-0.1693	-0.007	0
0.0627	-0.0542	0.1024	0

-0.1489	-0.0311	-0.0358	-0.1489
-0.0992	0.0032	0.0212	-0.0992
0.0437	0.1351	0.193	0
0.0713	0.0801	0.0529	0
0.1069	-0.1882	0.1443	0
0.1023	-0.0602	0.4042	0
0.033	0.0429	0.0926	0
0.0418	0.0531	0.0116	0
0.0425	0.0447	0.0816	0
0.0856	0.0528	-0.014	0
0.0087	0.0252	0.0404	0
-0.0004	0.0252	0.0299	-0.0004
-0.0213	-0.0366	0.0267	-0.0213
0.1179	0.0234	0.0274	0
0.0561	-0.0003	0.034	0
0.0257	0.0291	0.0595	0
-0.0872	-0.0386	0.0023	-0.0872
-0.3802	-0.4511	-0.5608	-0.3802
0.068	0.088	0.039	0
0.0302	0.0497	0.0204	0
0.0798	0.2313	0.1146	0
0.0931	0.0946	0.0219	0
0.0618	-0.0081	-0.0411	0
0.0318	0.1272	0.001	0
-0.0726	-0.0251	-0.0241	-0.0726
0.1451	0.0745	-0.1242	0
0.1152	-0.1488	-0.0778	0
-0.1374	-0.0819	-0.1541	-0.1374
-0.2686	-0.4022	-0.0084	-0.2686
0.1003	-0.4113	-0.0006	0
0.0935	0.0446	0.1383	0
0.0156	-0.0313	-0.0065	0
0.0141	0.0445	0.0881	0
0.1211	0.0149	0.0137	0
0.0194	0.0335	0.0403	0
0.0185	0.0358	0.0219	0
0.0282	0.0257	0.0346	0
0.0848	0.0475	0.019	0
0.0862	0.0808	0.061	0
-0.0598	-0.0682	-0.0538	-0.0598
-0.1093	-0.0591	-0.0305	-0.1093
0.2111	0.3248	0.0418	0
0.0862	-0.0162	0.1071	0
-0.0598	0.035	-0.0595	-0.0598
-0.1093	0.0292	0.0225	-0.1093
0.2111	0.1462	-0.0954	0
0.0198	-0.1065	0.0558	0
-0.0852	-0.0086	0.0154	-0.0852
0.0886	0.3471	0.0247	0

0.0735	-0.0816	0.0025	0
0.0223	0.0476	-0.0174	0
0.0209	0.0292	-0.0001	0
-0.0507	-0.0563	-0.0066	-0.0507
0.0176	0.0251	-0.053	0
0.0559	0.0162	-0.0044	0
-0.0363	-0.0164	-0.0058	-0.0363
-0.0062	0.0126	-0.0104	-0.0062
0.0898	0.1471	0.0714	0
0.0863	-0.0563	-0.1004	0
0.0389	0.1318	-0.0051	0
-0.112	-0.1296	-0.0536	-0.112
0.1537	0.2477	0.1637	0
0.1668	-0.0143	-0.0491	0
-0.0399	0.0741	-0.0078	-0.0399
-0.269	-0.3324	-0.1248	-0.269
0.0386	0.0814	-0.0006	0
0.0603	0.0611	0.0955	0
0.058	0.27	0.0794	0
-0.0218	-0.0022	0.0089	-0.0218
0.0842	0.0292	-0.0141	0
0.0851	0.0947	0.0905	0
0.1008	0.1505	-0.2569	0
0.0271	0.0169	0.0124	0
0.1089	0.0067	0.0466	0
0.124	-0.1057	0.1231	0
0.0259	-0.0997	0.0982	0
-0.3591	-0.175	-0.1274	-0.3591
-0.0483	-0.2447	-0.2611	-0.0483
0.0157	-0.0012	0.07	0
-0.0177	0.0033	0.0397	-0.0177
-0.0653	-0.0381	0.0607	-0.0653
0.0665	0.0028	-0.0309	0
0.034	-0.0072	-0.0618	0
-0.0762	0.0076	0.369	-0.0762
-0.2257	-1.5531	-0.563	-0.2257
0.1017	-0.3345	-0.3282	0
-0.1156	-0.1607	0.0458	-0.1156
0.0202	0.0515	-0.0074	0
-0.0081	0.1968	0.013	-0.0081
0.1482	-2.9234	-0.2858	0
0.0579	0.1019	0.0427	0
0.1124	0.1092	0.0427	0
-0.0654	-0.0758	0.2152	-0.0654
-0.0052	0.0187	-0.0752	-0.0052
0.0188	-0.01	0.0187	0
0.031	0.0215	0.0339	0
-0.0302	-0.0288	0.0334	-0.0302
0.0948	0.044	0.0094	0

-0.0761	0.0142	-0.093	-0.0761
-0.0215	-0.0492	-0.0123	-0.0215
-0.0411	-0.0499	0.0105	-0.0411
0.1462	0.0334	-0.002	0
0.1114	0.0512	-0.0519	0
-0.1069	0.0501	0.1217	-0.1069
-0.0155	-0.0854	-0.3081	-0.0155
0.2092	0.1441	-0.0024	0
0.0838	0.1768	0.0772	0
-0.0564	-0.0871	-0.0142	-0.0564
-0.0961	-0.1035	-0.0477	-0.0961
0.0025	0.0002	0.0104	0
0.0445	-0.1778	-0.0057	0
0.0554	-0.0075	0.0226	0
-0.0033	-0.0342	-0.0244	-0.0033
0.0442	-0.1351	0.0293	0
0.0293	0.0149	0.0327	0
-0.1304	-0.0287	0.0267	-0.1304
-0.1536	-0.0171	-0.0386	-0.1536
0.1305	0.0063	-0.0226	0
0.0907	-0.0007	0.1671	0
0.046	0.0275	-0.025	0
-0.0273	-0.0103	-0.0941	-0.0273
0.1154	0.026	0.0098	0
0.0625	0.0342	0.0573	0
0.0041	0.143	-0.0014	0
-0.0361	-0.1764	-0.0707	-0.0361
0.2116	0.2263	0.4999	0
-0.1631	-0.0662	-0.0011	-0.1631
0.0293	-0.123	0.034	0
-0.2574	-0.0456	-0.0426	-0.2574
-0.1498	-0.3256	-0.0972	-0.1498
0.0218	0.0452	-0.0384	0
0.0852	0.0104	0.227	0
-0.0551	-0.0717	0.0406	-0.0551
0.2103	0.0051	0.1101	0
-0.0595	-0.0899	-0.0019	-0.0595
0.0067	0.0189	0.0416	0
0.0184	0.0164	0.0829	0
0.0113	0.001	-0.0682	0
0.0629	0.2028	0.0775	0
0.0171	0.1214	-0.0037	0
-0.0096	-0.0288	-0.0111	-0.0096
0.0569	0.0807	0.1006	0
0.0605	-0.0117	-0.084	0
-0.019	0.0179	0.0183	-0.019
-0.0464	-0.0167	0.0126	-0.0464
0.1702	0.0667	0.0237	0
0.0165	0.0349	-0.0102	0

-0.0033	0.0123	0.0493	-0.0033
-0.3974	-0.0325	-0.1006	-0.3974
0.1695	0.0834	0.0362	0
0.0461	0.128	0.0787	0
-0.0291	-0.5926	0.1774	-0.0291
-0.2174	-0.3532	-0.0976	-0.2174
-0.0569	-1.0497	-0.0791	-0.0569
0.6802	-0.0474	0.1074	0
-0.0852	-0.2003	0.0784	-0.0852
-0.3514	0.0958	0.0129	-0.3514
0.0492	0.0481	0.0726	0
0.0504	0.0706	-0.0134	0
-0.0058	-0.0485	0.0318	-0.0058
0.0502	0.0223	0.0012	0
0.3566	0.1674	0.3245	0
0.1196	0.0133	0.0323	0
0.0089	0.036	-0.0367	0
-0.2234	-0.0839	-0.1091	-0.2234
0.0293	-0.0821	-0.0739	0
0.0343	0.0321	0.0653	0
-0.0221	0.0396	2.8227	-0.0221
-0.1761	-0.2285	-0.0901	-0.1761
-0.2181	-0.3357	-0.0757	-0.2181
0.0455	0.0831	0.0987	0
0.0814	0.0683	0.0396	0
-0.0166	0.0215	-0.0166	-0.0166
0.0101	-0.0344	-0.0905	0
0.0652	0.0913	0.067	0
0.0433	0.0097	-0.0206	0
-0.0912	-0.0786	-0.0136	-0.0912
0.0361	0.1463	-0.1221	0
0.1051	0.0042	-0.0384	0
0.1132	0.0093	0.0046	0
0.0302	0.0123	0.006	0
0.0979	0.0087	-0.0654	0
0.0257	0.136	0.0186	0
0.0323	0.1166	0.0617	0
0.1773	0.1112	-0.0024	0
0.0848	0.4121	-0.0047	0
0.0581	0.0363	0.038	0
0.0885	0.0631	0.048	0
-0.0094	0.0373	0.0161	-0.0094
0.0343	0.0837	-0.0428	0
0.1094	0.3263	0.1423	0
0.0008	0.2758	0.0483	0
-0.0649	-0.0348	-0.1027	-0.0649
0.0074	-0.0033	-0.0303	0
0.0427	-0.0327	-0.099	0
0.1191	0.1395	0.1831	0

-0.0598	-0.0106	-0.0487	-0.0598
-0.0026	-0.0065	-0.0272	-0.0026
0.071	0.0456	0.0629	0
0.0003	0.005	0.0518	0
-0.0853	-0.0356	-0.0583	-0.0853
0.1097	0.0794	0.0811	0
0.1632	0.1254	0.1441	0
0.0392	0.0301	0.0693	0
0.041	0.0394	-0.0224	0
-0.1729	0.3259	0.1271	-0.1729
0.0616	0.0843	0.0337	0
0.0565	0.1864	0.0149	0
0.1145	0.0835	-0.0052	0
0.0081	0.0623	-0.0996	0
0.0596	0.0918	0.0763	0
0.0961	0.1321	0.1461	0
0.0435	0.0332	-0.001	0
0.0108	-0.0514	-0.0017	0
0.1039	0.0588	0.0057	0
-0.1202	-0.1374	0.0256	-0.1202
-0.1066	-0.157	-0.042	-0.1066
0.2106	0.0882	-0.0325	0
-0.0093	-0.0163	0.0336	-0.0093
0.0248	-0.0312	-0.0009	0
-0.1492	-0.1781	-0.0936	-0.1492
-0.0314	-0.2023	0.0182	-0.0314
0.0516	0.0244	-0.0076	0
-0.1005	-0.0346	-0.1399	-0.1005
-0.0986	-0.0484	0.1794	-0.0986
0.1656	0.0294	-0.0817	0
0.1175	0.0696	-0.0631	0
-0.2081	-0.0883	-0.1356	-0.2081
-0.5826	-0.5223	0.4195	-0.5826
-1.0323	-0.8775	-0.7394	-1.0323
0.051	-0.0096	0.014	0
-0.1499	0.011	0.047	-0.1499
-0.0121	0.0857	-0.1003	-0.0121
0.1619	0.0316	0.0641	0
0.0462	-0.0043	0.0113	0
0.235	0.2282	0.2398	0
-0.1125	-0.1953	-0.0445	-0.1125
-0.0166	-0.0712	-0.0141	-0.0166
0.0481	-0.0103	0.0054	0
-0.0108	0.0177	0.0463	-0.0108
0.0667	0.0837	0.0389	0
0.0866	0.2207	0.0039	0
0.0231	0.0245	0.0129	0
0.0373	0.0326	0.0066	0
-0.001	-0.0929	-0.0523	-0.001

0.0104	0.0141	0.0388	0
0.0498	0.0934	0.0585	0
0.0558	0.0175	0.013	0
-0.0182	-0.061	0.0567	-0.0182
0.0449	-0.0142	-0.042	0
-0.0067	-0.0067	0.0047	-0.0067
0.0182	0.0182	-0.0062	0
0.0302	0.0302	0.0525	0
-0.0403	-0.0403	-0.0281	-0.0403
0.1114	0.2445	0.0454	0
0.0095	-0.3136	-0.0025	0
-0.1687	-0.3428	-0.0803	-0.1687
-0.0468	0.1136	-0.0356	-0.0468

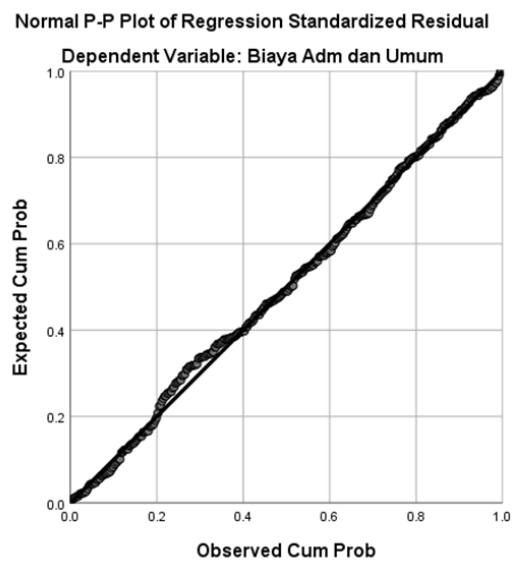
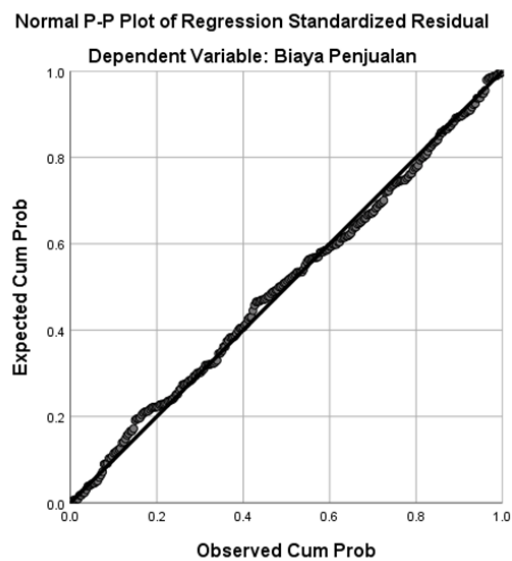
#### Lampiran 4. Uji Normalitas Data

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Biaya Penjualan	Biaya Adm dan Umum
N		264	319
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	.04749039	.04951240
Most Extreme Differences	Absolute	.043	.042
	Positive	.029	.021
	Negative	-.043	-.042
Test Statistic		.043	.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





### Lampiran 5. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.162	.0476720	1.858

a. Predictors: (Constant), B2, xoutlier

b. Dependent Variable: Biaya Penjualan

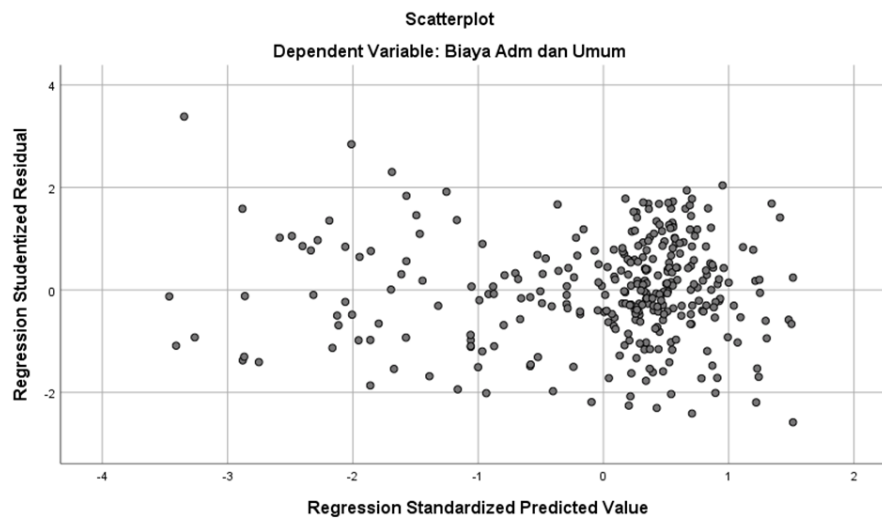
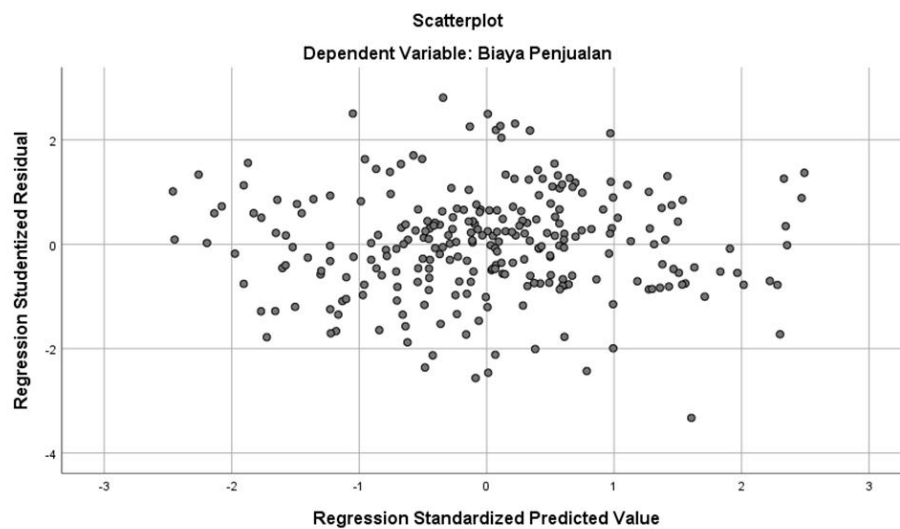
### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.261 <sup>a</sup>	.068	.061	.04801	2.024

a. Predictors: (Constant), B2, LAG\_X

b. Dependent Variable: LAG\_Y2

### Lampiran 6. Uji Heterokedastisitas



## Lampiran 7. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.008	.005		1.730	.085		
	xoutlier	.347	.073	.437	4.729	.000	.373	2.682
	B2	-.055	.148	-.034	-.369	.712	.373	2.682

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.011	.005		2.467	.014		
	xoutlier	.089	.063	.132	1.417	.157	.338	2.961
	B2	.189	.119	.148	1.588	.113	.338	2.961

a. Dependent Variable: Biaya Adm dan Umum

## Lampiran 8. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.120	2	.060	26.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.593	261	.002		
	Total	.713	263			

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

b. Predictors: (Constant), B2, xoutlier

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.120	2	.060	26.455	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.593	261	.002		
	Total	.713	263			

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

b. Predictors: (Constant), B2, xoutlier

## Lampiran 9. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 <sup>a</sup>	.169	.162	.0476720

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.261 <sup>a</sup>	.068	.061	.04801

## Lampiran 10. Hasil Uji regresi Biaya Penjualan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.006	.006		1.163	.246
	xoutlier	.422	.081	.465	5.178	.000
	B2	-.136	.165	-.074	-.827	.409

a. Dependent Variable: Biaya Penjualan

## Lampiran 11. Hasil Uji regresi Biaya Administrasi dan Umum

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.011	.005		2.467	.014
	xoutlier	.089	.063	.132	1.417	.157
	B2	.189	.119	.148	1.588	.113

a. Dependent Variable: Biaya Adm dan Umum